

PENGARUH *FAMILY CONTROL* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

SKRIPSI



Ditulis Oleh:

Nama : Wildan Darajat Akbar S

NomorMahasiswa : 13311503

Jurusan : Manajemen

BidangKonsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2018

**PENGARUH *FAMILY CONTROL* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**



**Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna
memperoleh gelar sarjana strata-1 di Jurusan Manajemen,
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia**

Oleh:

Nama : Wildan Darajat Akbar S
Nomor Mahasiswa : 13311503
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

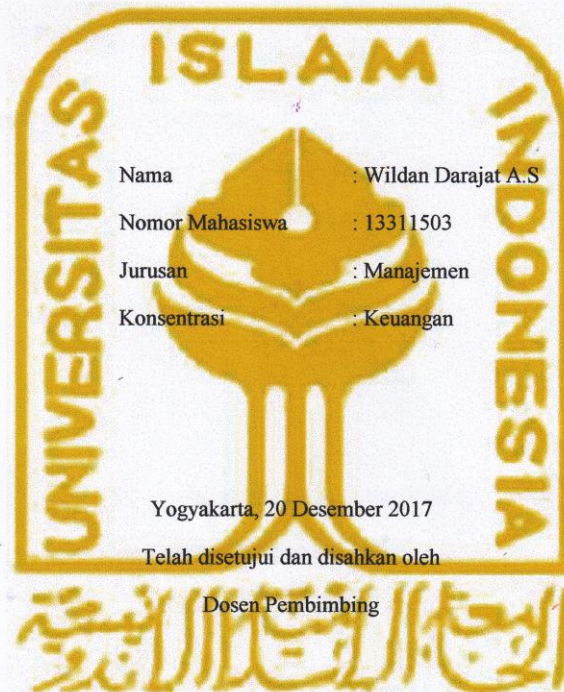
Yogyakarta, 20 Desember 2017

Penulis,



Wildan Darajat Akbar Syahputra

**PENGARUH FAMILY CONTROL DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERGADAP NILAI PERUSAHAAN**



Nama : Wildan Darajat A.S
Nomor Mahasiswa : 13311503
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 20 Desember 2017

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing

Dr. Drs. Sutrisno, M.M

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

**SKRIPSI BERJUDUL
PENGARUH FAMILY CONTROL DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**

Disusun Oleh : **WILDAN DARAJAT AKBAR SYAHPUTRA**
Nomor Mahasiswa : **13311503**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 3 Januari 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Sutrisno, Dr., Drs., MM.

Penguji : Zaenal Arifin, Dr., M.Si.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. Agus Harjito, M.Si.

I dedicate this minithesis for my lovely family, especially my mom.

Thank you ...

For all the times that I forgot to “thank you,”

For your pray and kind support throughout the years,

For sharing in my triumphs and my tears.

And day by day you just mean more to me.

MOTTO

”Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat sekali kecuali bagi orang yang khusyuk”

(Q.S. AL Baqarah : 45)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh yang lain. Dan hanya kepada Allah-lah hendaknya kamu berharap”

(Q.S. Al Insyiroh : 5-8)

“Sesungguhnya Allah tidak akan memberikan cobaan kepada seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al Baqarah : 286)

“Jika sore tiba, janganlah tunggu waktu pagi, jika pagi tiba, janganlah tunggu waktu sore. Manfaatkan masa sehatmu sebelum tiba masa sakitmu dan manfaatkan masa hidupmu sebelum tiba ajalmu.”

(Ibnu Umar, Putra Umar bin Khattab)

ABSTRAK

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *family control* dan *good corporate governance* yang diproksikan dengan ukuran dewan komisaris, ukuran direksi, dan keberadaan direksi wanita terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dihitung dengan menggunakan Tobin's Q. Sampel yang digunakan sebanyak 180 data perusahaan sektor property dan real estate yang menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2012-2016 di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *family control*, ukuran direksi, dan keberadaan direksi wanita tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kualitas, Kepuasan Konsumen, Servqual

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of family control and good corporate governance which proxies with the size of board commissioner, size of directors, and the existence of woman directors to the firm value. Firm value is calculated by using Tobin's Q. The sample used is 180 data of property and real estate companies that publishes annual report in 2012-2016 at Indonesia Stock Exchange.

The results showed that the family control, the size of directors, and the existence of female directors did not affect the value of the company. While the size of the board of commissioners affect the value of the company.

Keyword: family control, board of commissioner, board of director, gender and firm value

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Family Control* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata-1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penulisan ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas segala sesuatu yang sudah diberikan dengan cuma-cuma kepada penulis dari lahir hingga saat ini.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi penulis.
3. Bapak Nandang Sutrisno, S.H., M.Hum., LL.M., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Dr. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Drs. Sutrisno, M.M. selaku Ketua Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Drs. Albari M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik

7. Bapak Dr. Drs. Sutrisno, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dukungan, ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
9. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu menghadirkan kasih sayang, semangat dan doa-doa terindahya serta cucuran keringat dan air mata selama membesarkan dan membimbingku selama ini.
10. Noor Aida Faizati yang selalu setia menemani, tak hentinya sabar mendengar keluh kesah dan memberikan dukungan serta kebahagiaan kepada penulis selama masa studi.
11. Sahabat-sahabatku kontrakan yang selama ini menjadi teman hidup di Yogyakarta.
12. Sahabat-sahabatku yang telah berjuang bersama di bangku perkuliahan dengan berbagi ilmu baru, cerita suka dan dukanya. Semoga kita menjadi sahabat hingga ke surga.
13. Serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dan doanya yang terlalu banyak sehingga tak bisa disebutkan satu persatu. Penulis hanya bisa berdoa semoga semua kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT. Amin ya rabb.

Sebagai penutup, penulis berharap ada saran dan kritik yang membangun agar hasil penelitian dari skripsi yang disusun ini bisa lebih baik lagi dan mampu menambah kemanfaatan untuk banyak orang. Amin.

Yogyakarta,

Penulis

Wildan Darajat Akbar S

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan Skripsi	i
Halaman Judul Skripsi	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi.....	iv
Halaman Pengesahan Ujian	v
Halaman Persembahan.....	vi
Halaman Motto	vii
Abstrak.....	viii
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	6

1.5. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
2.1. Perusahaan Keluarga.....	8
2.2. <i>Family Control</i>	11
2.3. Nilai Perusahaan	12
2.3.1 Pengertian	12
2.3.2 Metode Pengukuran Nilai Perusahaan	12
2.4. <i>Good Corporate Governance</i>	19
2.4.1 Dewan Komisaris.....	21
2.4.2 Direksi.....	21
2.4.3 <i>Board Diversity</i>	22
2.5. Pengertian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis.....	23
2.5.1 Pengaruh <i>Family Control</i> Terhadap Nilai Perusahaan	23
2.5.2 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan	24
2.5.3 Pengaruh Ukuran Direksi Terhadap Nilai Perusahaan	25
2.5.4 Pengaruh Keberadaan Direksi Wanita Terhadap Nilai Perusahaan.....	26
2.6. Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
3.1. Populasi dan Sampel.....	29
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	31
3.3. Definisi Operasional Penelitian	31
3.3.1. Variabel Independen	31
3.3.2. Nilai Perusahaan	33

3.4. Metode analisis Data.....	33
3.4.1. Statistik Deskriptif	34
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	35
3.4.2.1 Uji Normalitas	35
3.4.2.2 Uji Multikolinearitas.....	36
3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	35
3.4.2.4 Uji Auto Korelasi.....	36
3.5. Analisis Regresi Berganda.....	36
3.6. Koefisien Determinasi	37
3.7. Pengujian Hipotesis	38
3.7.1. Uji T	38
3.7.2. Uji F.....	38
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1. Analisis Statitik Deskriptif.....	39
4.2. Uji Asumsi Klasik.....	41
4.2.1. Uji Normalitas	41
4.2.2. Uji Multkolinearitas	43
4.2.3. Uji Heteroskedastisitas	44
4.2.4. Uji Autokorelasi	45
4.3. Analisis Regresi Linier Berganda	46
4.3.1. Uji T	47
4.3.2. Uji F.....	49
4.3.3. Koefisien Determinasi.....	50

4.4. Pembahasan	51
4.4.1. Pengaruh <i>Family Control</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	51
4.4.2. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran	57
Daftar Pustaka.....	59
Lampiran	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Sampel Data.....	33
Tabel 4.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.2.	Analisis Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.3.	Analisis Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.4.	Uji Normalitas	46
Tabel 4.5.	Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.6.	Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 4.7.	Analisis Regresi Berganda.....	52
Tabel 4.8.	Uji T.....	53
Tabel 4.9.	Uji F.....	55
Tabel 4.19.	Uji Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian	31
Gambar 4.1. Uji Heteroskedastisitas.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era modern ada berbagai macam bentuk usaha, ada yang bermula dari bisnis rumahan dan ada pula yang sampai menjadi sebuah perusahaan, salah satunya adalah perusahaan terbuka. Perusahaan terbuka adalah sebuah perusahaan yang menerbitkan sahamnya pasar modal, perusahaan terbuka dibagi lagi menjadi dua jenis, yaitu perusahaan keluarga dan non keluarga. Di Bursa Efek Indonesia jenis perusahaan keluarga lebih mendominasi dari pada perusahaan non keluarga. (Claessens dkk, 1999; Kaihatu, 2006; Achmad, 2008; Siregar, 2008; Susanto, 2008; Harahap dan Wardhani, 2012; Hadiprajitno, 2013; Halim, 2013). Hal ini menunjukkan bahwa bisnis di Indonesia di dominasi oleh bisnis keluarga.

Perusahaan keluarga adalah perusahaan yang apabila ada dua atau lebih anggota keluarga yang mengawasi keuangan perusahaan (Ward & Craig, 2002). Sedangkan menurut Donnelley (2002), suatu organisasi atau perusahaan dinamakan perusahaan keluarga apabila paling sedikit ada keterlibatan dua generasi dalam keluarga tersebut dan mereka mampu mempengaruhi kebijakan perusahaan.

Menurut Villalonga dan Amit (2006) sebagian besar definisi tentang perusahaan keluarga setidaknya mencakup tiga dimensi, pertama keluarga memegang modal perusahaan perusahaan, kedua anggota keluarga memiliki kendali yang besar pada perusahaan (misalnya, distribusi modal dan hak suara) dengan kemungkinan

pembatasan undang-undang atau hukum, dan anggota keluarga memiliki posisi puncak di perusahaan.

Nilai perusahaan adalah nilai dari laba yang diperoleh dan yang diharapkan pada masa yang akan datang, yang dihitung pada masa sekarang dengan memperhitungkan tingkat risiko dan tingkat bunga yang tepat (Sitio dkk, 2001). Dari pengertian tersebut, bisa dikatakan semakin tinggi nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemegang saham akan semakin baik, untuk itu semakin tinggi nilai perusahaan, maka akan semakin menarik investor untuk berinvestasi.

Pengukuran nilai perusahaan akan menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q adalah gambaran statistik yang berfungsi sebagai proksi dari nilai perusahaan dari perspektif investor, seperti dalam definisi yang telah dijelaskan di atas bahwa Tobin's Q merupakan nilai pasar dari *firm's assets* dan *replacement value of those assets*.

Nilai suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, faktor pasar, faktor perusahaan, dan faktor investor. Faktor perusahaan meliputi operasi, keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen. (Handono Mardiyanto, 2009: 182).

Family Control adalah salah satu bentuk adanya keikutsertaan keluarga dalam perusahaan, dan itu sudah menjadi suatu yang wajar dan umum dalam perusahaan terbuka di dunia (Burkart dkk, 2003). *Family Control* juga merupakan salah satu ciri dari perusahaan keluarga, dimana *family control* memiliki dampak positif yang akan menjadi kelebihan dan ada juga dampak negatif yang akan menjadi kekurangan perusahaan keluarga.

Salah satu kelebihan adalah perusahaan keluarga memiliki sudut pandang jangka panjang dalam setiap keputusannya, sehingga dapat menjanjikan laba dan kinerja yang lebih baik lagi dari pada perusahaan non-keluarga. (James, 1999; Ibrahim dan Samad, 2010; Din dan Javid, 2012). Dengan kelebihan tersebut perusahaan keluarga dianggap akan mendorong nilai perusahaan karena menjanjikan keputusan investasi yang lebih baik (Shyu, 2011).

Kemudian untuk kekurangannya perusahaan keluarga sering dikaitkan dengan konflik keagenan, salah satunya adalah konflik keagenan tipe II (Shleifer and Vishny, 1986; La Porta, Lopez, & Shleifer, 1999; Anderson & Reeb, 2003; Jiang & Peng, 2011; Villalonga & Admit, 2006), yaitu adanya perbedaan kepentingan antara investor mayoritas dan investor minoritas. Dimana Claessens, Djankov, Fan, & Lang (1999) menemukan bahwa perusahaan yang memiliki konflik keagenan tipe II akan dihargai dengan nilai yang rendah oleh para investor. Karena dengan adanya *family control* tentu saham yang dimiliki keluarga adalah saham mayoritas, dan disinilah letak konflik kepentingan tersebut.

Good Corporate Governance merupakan salah satu yang menunjang nilai perusahaan, dimana GCG adalah salah satu informasi yang diungkapkan oleh perusahaan, dimana GCG dinyatakan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, Thamrin (2007). Mekanisme GCG meliputi banyak hal, salah satu contohnya adalah ukuran dewan komisaris dan ukuran dewan direksi. Harapannya jika perusahaan menerapkan sistem GCG ini akan meningkatkan kinerja perusahaan dan kemudian akan meningkatkan harga saham yang merupakan salah satu indikator nilai perusahaan.

Dewan komisaris memiliki tugas untuk mengawasi manajemen agar senantiasa mengambil keputusan yang sesuai dengan tujuan perusahaan, dengan harapan bahwa dengan diawasinya manajemen perusahaan akan meningkatkan kinerja perusahaan yang kemudian akan meningkatkan nilai perusahaan, Wardoyo & Veronoca (2013).

Sedangkan dewan direksi bertugas untuk menentukan kebijakan yang akan diambil atau strategi perusahaan tersebut secara jangka pendek maupun jangka panjang. Direksi harus memastikan, bahwa perusahaan telah sepenuhnya menjalankan seluruh ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan adanya berbagai strategi tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor, Wardoyo & Veronoca (2013).

Isu lain dari *Good Corporate Governance* adalah persebaran anggota dewan (*board diversity*). Dimana menurut Cox dan Blake (1991) serta Robinson dan Dechant (1997) sebagaimana dikutip oleh Carter, dkk (2003), persebaran dalam dewan (*board diversity*) dipercaya memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satunya adalah isu tentang *gender* atau adanya wanita dalam susunan dewan direksi.

Wanita memiliki sikap ke hati-hatian dan teliti lebih jika dibandingkan dengan pria, dan cenderung meng hindari risiko. Sisi inilah yang membuat wanita tidak terburu buru dalam mengambil keputusan. Untuk itu dengan adanya wanita dalam jajaran direksi dikatakan dapat membantu mengambil keputusan yang lebih tepat dan berisiko lebih rendah. Namun menurut Charness dan Gneezy (2004) mengungkapkan bahwa wanita cenderung berinvestasi dalam jumlah yang kecil jika dibandingkan dengan pria, dimana penelitian ini mengambil sampel mahasiswa yang mengambil kelas *decision*

making. Mereka berpendapat bahwa wanita kurang menyukai risiko daripada pria, sehingga wanita memiliki persentase yang rendah dalam beberapa jabatan daripada pria.

Penelitian Barontini dan caprio (2006), Hamberg, et al. (2013) dan Reyna dan Encalada (2012) menemukan bahwa *family control* berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan. Sedangkan penelitian Rahman dan Shah (2013) ini menunjukkan pengaruh negatif *family control* terhadap nilai perusahaan.

Kemudian penelitian yang berkaitan dengan *good corporate governance* adalah penelitian Isshaq, dkk (2009) dan Sari dan Usman (2014) dan Kuniawarti (2016) yang menunjukkan pengaruh positif antara ukuran dewan komisaris dengan nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Gill dan Marthur (2011), Jensen (1993) menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Isshaq, dkk (2009) dan Sari dan Usman (2014) dan Kuniawarti (2016) menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara ukuran dewan direksi terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Gill dan Marthur (2011) menyatakan bahwa ada pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Carter et al. (2003) dan Nguyen dan Faff (2006) menunjukkan adanya hubungan positif antara keberadaan direksi wanita terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian Kusumastuti, dkk (2007) dan Shintawati (2011) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh keberadaan direksi wanita dengan nilai perusahaan.

Dari uraian tersebut, penelitian ini meneliti tentang pengaruh *family control* dan GCG yang diproksikan dengan ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, dan *gender* terhadap nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah penelitian yang muncul adalah:

- Apakah ada pengaruh *Family Control*, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Direksi dan Keberadaan Direksi Wanita terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Menguji pengaruh pengaruh *Family Control*, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Direksi dan Keberadaan Direksi Wanita terhadap Nilai Perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dalam hal menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *family control* dan *good corporate governace* terhadap nilai perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktisi

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan keluarga beberapa faktor (*family control*, GCG) yang mempengaruhi nilai perusahaan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada investor mengenai beberapa faktor (*family control*, GCG) yang mempengaruhi nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini menggambarkan keseluruhan isi yang terbagi dalam lima bab. Sistematika penulisannya, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian, menguraikan pengembangan hipotesis, serta memberikan gambaran dari kerangka penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang populasi dan sampel dari penelitian serta menjelaskan definisi dan pengukuran variabel independen dan variabel dependen.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan data yang telah diperoleh serta menunjukkan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Perusahaan Keluarga

Menurut Ward dan Craig (2002), suatu perusahaan keluarga adalah perusahaan yang apabila ada dua atau lebih anggota keluarga yang mengawasi keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Sugiarto (2009), perusahaan keluarga didefinisikan sebagai suatu bentuk perusahaan dengan kepemilikan dan manajemen yang dikelola dan dikontrol oleh pendiri atau anggota keluarganya.

Menurut Donnelley (2002), suatu organisasi dinamakan perusahaan keluarga apabila paling sedikit ada keterlibatan dua generasi dalam keluarga tersebut dan mereka mempengaruhi kebijakan perusahaan.

Menurut Villalonga dan Amit (2006) sebagian besar definisi tentang perusahaan keluarga setidaknya mencakup tiga dimensi, yaitu:

1. Satu atau beberapa keluarga memegang bagian penting dari modal perusahaan.
2. Anggota keluarga mempertahankan kendali yang besar pada perusahaan (misalnya, distribusi modal dan hak suara) dengan kemungkinan pembatasan undang-undang atau hukum.
3. Anggota keluarga berada pada posisi manajemen puncak.

Selain itu terdapat dua jenis perusahaan keluarga di dunia, seperti yang sebutkan oleh Susanto, Wijanarko, dan Martosono (2007) yaitu, jenis keluarga yang pertama *Family Owned Enterprise* (FOE) merupakan perusahaan yang dimiliki oleh keluarga tetapi dikelola oleh manajemen yang berasal dari luar anggota keluarga. Dimana anggota keluarga dapat mengoptimalkan fungsinya sebagai pengawas manajemen.

Sedangkan jenis perusahaan keluarga yang kedua adalah *Family Business Enterprise* (FBE) merupakan perusahaan yang dimiliki dan dikelola oleh anggota keluarga pendirinya. Jadi baik pemilik maupun pengelola dipegang oleh pihak yang sama, yaitu keluarga.

Pada perusahaan keluarga yang ada *family control* terdapat kelebihan dan kekurangan. Pada umumnya kelebihanannya adalah memiliki sudut pandang jangka panjang terhadap bisnisnya sehingga dapat menghasilkan *return* yang lebih baik bagi perusahaan (James, 1999; Ibrahim & Samad, 2010; Din & Javid, 2012). Pertimbangan dalam berinvestasi pada perusahaan keluarga cenderung lebih berhati-hati dibandingkan dengan perusahaan non-keluarga. Perusahaan keluarga juga mempertimbangkan kelangsungan perusahaan jangka panjang sehingga menghasilkan keputusan investasi yang lebih baik (Shyu, 2011).

Kekurangan dari perusahaan keluarga adalah hubungan emosi yang tercipta di dalam lingkungan pengelolaan perusahaan akibat hubungan keluarga (Colli dan Rose, 2008 & Shyu, 2011). Hubungan emosi yang terlalu dalam memungkinkan munculnya permasalahan maupun nepotisme. Kekurangan lain yaitu perusahaan keluarga kekurangan berinovasi sehingga kurang bertumbuh padahal perusahaan perlu untuk

merespon dengan cepat pertumbuhan pasar dan pelanggan yang dinamis (Altindag, Zehira, dan Acar, 2011).

Sedangkan menurut Susanto dkk (2007) menyatakan bahwa perusahaan keluarga memiliki keuntungan dan kekurangan.

Keuntungan dari perusahaan keluarga, antara lain:

1. kesempatan bekerja sama.
2. Saling percaya memperteguh keluarga dan bisnis
3. kesempatan untuk menciptakan kekayaan
4. Sebagai cara untuk menurunkan nilai-nilai kepada anak-anak
5. Respek di masyarakat
6. Pengaruh yang lebih besar sebagai individu.

Sedangkan kekurangan dari perusahaan keluarga antara lain:

1. Potensi munculnya konflik
2. Munculnya kekecewaan ketika tujuan pribadi tidak tercapai
3. Terlalu banyak masalah *financial*
4. Hilangnya privasi yang disebabkan oleh publisitas
5. Rentan terhadap kritik dari luar keluarga

Untuk dapat dikatakan sebagai perusahaan keluarga tentu harus memiliki kriteria. Menurut Martiez, Stohr, dan Quiroga (2007) perusahaan yang dikontrol oleh keluarga dengan memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Sebuah kepemilikan yang dikendalikan oleh keluarga, dan dimana anggota keluarga juga menjadi direksi dan *top* manajer.

2. Perusahaan yang secara jelas dikendalikan oleh keluarga, dan anggota keluarga menjadi dewan direksi utama.
3. Perusahaan yang dalam suatu kelompok bisnis yang berhubungan jelas dengan suatu keluarga bisnis.
4. Perusahaan yang secara jelas berhubungan dengan kelompok bisnis dengan seorang *entrepreneur* atau pelaku bisnis tanpa keturunan langsung, tetapi ada pertanda jelas bahwa diproyeksikan dalam waktu kedepan kontrol perusahaan akan dilanjutkan oleh keturunan tidak langsungnya (saudara kandung, sepupu, keponakan, dan lain-lain).
5. Melakukan kontrol perusahaan dengan menunjuk sebagian anggota direksi yang didapatkan melalui mayoritas kepemilikan saham, pengaruh atas pemegang saham lain, karena untuk pengetahuan bisnis keluarga, tradisi, keyakinan atau kepercayaan, persahabatan dan lain-lain.

2.2 Family control

Family control merupakan ada tidaknya kontrol keluarga di perusahaan yang dapat dilihat dari kepemilikan keluarga minimal 10% di perusahaan (Maury, 2006). Keluarga merupakan sebuah unit kesatuan (baik individu atau grup) baik dari pernikahan atau darah (Claessens dkk, 2002). Untuk menggambarkan kontrol di perusahaan, digunakan batasan kepemilikan minimal 10% karena titik tersebut merupakan batas yang signifikan untuk memberikan hak suara dan di kebanyakan negara diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan 10% (La Porta dkk, 1999).

Selain itu, dengan hak kontrol 10%, sudah cukup efektif untuk mengendalikan perusahaan di Indonesia (Siregar, 2008).

2.3 Nilai Perusahaan

2.3.1 Pengertian

Nilai perusahaan adalah nilai dari laba yang diperoleh dan yang diharapkan pada masa yang akan datang, yang dihitung pada masa sekarang dengan memperhitungkan tingkat resiko dan tingkat bunga yang tepat (Sitio, 2001).

Menurut Mardiyanto (2009), nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari serangkaian arus masuk yang akan dihasilkan perusahaan pada masa mendatang.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah sebuah nilai sekarang yang mencerminkan nilai atau laba pada masa yang akan datang.

2.3.2 Metode Mengukur Nilai Perusahaan

Ada banyak cara atau metode untuk mengukur nilai dari suatu perusahaan, seperti halnya dengan cara yang berkaitan dengan dengan pasar saham (Wals, 2004), di antaranya adalah :

1. Kapitalisasi pasar

Kapitalisasi pasar adalah nilai pasar dari saham yang diterbitkan suatu emiten. Saham yang mempunyai kapitalisasi pasar sangat besar di bursa efek dianggap sebagai blue chip dan market mover (Raharjo, 2006).

2. Nilai saham, nominal, buku dan pasar

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perusahaan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis jelas dalam surat saham. Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham, nilai pasar adalah nilai saham di pasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar.

3. Laba per saham (earning per share/EPS)

EPS menginformasikan kepada investor tentang berapa banyak keuntungan yang dihasilkan setiap saham. Apabila EPS tinggi maka prospek perusahaan lebih baik, sebaliknya apabila EPS rendah maka prospek perusahaan kurang baik.

Banyak pimpinan perusahaan yang menekankan bahwa pertumbuhan EPS adalah target utama dalam laporan tahunan (Ciaran, 2004).

Rumus EPS adalah sebagai berikut:

$$\text{Laba per saham (EPS)} = \frac{\text{eat(laba bersih)}}{\text{Jumlah Saham}}$$

4. Dividen per saham (dividen per share/ DPS)

Dividen Per Saham adalah dividen yang akan dibagikan kepada setiap pemegang saham.

Rumus DPS adalah sebagai berikut:

$$\text{Dividen Per Saham (DPS)} = \frac{\text{Dividen Saham Biasa}}{\text{Jumlah saham}}$$

Nilai dividen saham biasa diambil dari persentase bagian laba bersih perusahaan. Apabila laba bersih besar maka DPS yang akan diterima oleh pemegang saham besar setelah disetujui oleh RUPS. (Raharjo, 2006).

5. Cakupan dividen (*dividen cover*) dan rasio pembayaran (*pay out rasio*)

Dua rasio ini merupakan cerminan atau bayangan dari yang satu dengan yang lainnya (Wals Ciran, 2004).

Rumus cakupan dividen adalah sebagai berikut:

$$\text{Cakupan Dividen} = \frac{EPS}{DPS}$$

Sedangkan Rumus Rasio pembayaran adalah kebalikan dari rumus cakupan dividen, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rasio Pembayaran} = \frac{EPS}{DPS}$$

Apabila cakupan dividen tinggi (rasio pembayaran rendah), maka mengindikasikan bahwa dividen relatif aman karena dapat dipertahankan apabila terjadi penurunan laba. Cakupan yang tinggi juga menunjukkan kebijakan resensi yang tinggi yang menunjukkan bahwa perusahaan bertujuan mencapai pertumbuhan yang tinggi (Ciaran, 2004).

6. Hasil laba (earnings yield)

Hasil laba menunjukkan hubungan antara EPS dengan harga saham.

Earning yield merupakan total pengembalian atas saham.

Rumus Earning Yield adalah sebagai berikut:

$$EY = \frac{EPS}{\text{Harga Saham}}$$

7. Hasil dividen (dividen yield)

Untuk mengetahui kinerja saham, dengan tingkat dividen yield yang bagus maka keuntungan yang diperoleh investor pasti sangat menarik. (Raharjo, 2006).

Rumus Dividen Yield adalah sebagai berikut:

$$DY = \frac{DPS}{\text{Harga Saham}}$$

8. Rasio harga terhadap laba (*price earning ratio*/ PER)

Rasio ini merupakan indikator terbaik terhadap kinerja keuangan perusahaan, selain itu juga mengindikasikan harapan pasar terhadap pertumbuhan dividen yang akan datang dan risiko investasi atas saham tersebut.

Semakin rendah tingkat PER suatu saham dibandingkan dengan saham lainnya maka semakin menarik untuk dijadikan pilihan investasi. Dengan nilai PER yang rendah maka harga saham masih relatif murah, dan harapan harga saham akan naik biasanya terjadi jika PER nya masih rendah.

Rumus PER adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$$

9. Rasio nilai pasar terhadap nilai buku (*market to book ratio*)

Rasio ini memberikan nilai akhir, dan mungkin paling menyeluruh atas status pasar saham perusahaan secara keseluruhan.

Rumus *Market to Book Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Market to Book Ratio} = \frac{\text{Kapitalisasi Pasar}}{\text{Total Dana Biasa}}$$

10. Tobin's Q

Tobin's Q di perkenalkan pertama kali pada tahun 1969 oleh James Tobin, seorang guru besar di Yale University. Fiakas (2005) menyatakan James Tobin merupakan pakar ekonomi di Amerika yang berhasil memperoleh Nobel di bidang ekonomi dengan mengajukan hipotesis bahwa keseluruhan nilai pasar untuk semua perusahaan pada harga saham akan serupa dengan biaya penempatan tersebut.

Tobin's Q secara cepat digunakan pada berbagai penelitian bidang ekonomi, termasuk mikroekonomi, keuangan dan studi investasi. Di bidang ekonomi menggunakan Q sebagai pengukur nilai tambah "Marginal Q" untuk menjelaskan keputusan investasi perusahaan, yang didasarkan pada margin laba. Pengukuran bertambah meningkat saat terjadi "market boom" di tahun 1990,

ketika para peneliti mencatat bahwa keseluruhan nilai Tobin's Q terlihat relatif agak tinggi sebagai norma bersejarah.

Nilai Tobin's Q menggambarkan suatu kondisi peluang investasi yang dimiliki perusahaan (Lang & Walkling, 1989) atau potensi pertumbuhan perusahaan (Brainard & Tobin, 1968; Tobin, 1969). Nilai Tobin's Q dihasilkan dari penjumlahan nilai pasar saham (market value of all outstanding stock) dan nilai pasar hutang (market value of all debt) dibandingkan dengan nilai seluruh modal yang ditempatkan dalam aktiva produksi (replacement value of all production capacity), maka Tobin's Q dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, yaitu dari sisi potensi nilai pasar suatu perusahaan.

Tobin's Q adalah pengukuran kinerja dengan membandingkan dua penilaian dari asset yang sama. Tobin's Q merupakan rasio dari nilai pasar asset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dan hutang (enterprise value) terhadap replacement cost dari aktiva perusahaan (Fiakas, 2005; Sukamulja, 2004). Tobin's Q adalah variabel nilai pasar ekuitas, nilai buku dari total utang dan nilai buku dari total ekuitas dimana variabel-variabel tersebut dianggap cukup signifikan dalam menghitung nilai perusahaan.

Menurut Sukamulja (2004) Tobin's Q di atas satu, ini menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, hal ini akan merangsang investasi baru. Jika Tobin's Q di bawah satu, investasi dalam aktiva tidaklah menarik. Jadi semakin besar nilai Tobin's Q menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik.

Sedangkan menurut Fiakas (2005) hal ini dapat terjadi karena semakin besar nilai pasar asset perusahaan dibandingkan dengan nilai buku asset perusahaan maka semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk memiliki perusahaan tersebut. Apabila perusahaan memiliki nilai lebih besar dari nilai dasar sebelumnya, maka akan memiliki biaya untuk meningkatkan kembali, dan laba kemungkinan akan didapatkan. Berdasarkan pemikiran Tobin, bahwa insentif untuk membuat modal investasi baru adalah tinggi ketika surat berharga (saham) memberikan keuntungan di masa depan dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi dari biaya investasinya.

Nilai Tobin's Q lebih besar dari satu menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai nilai bagi pemegang saham, dan apabila nilainya kurang dari satu maka perusahaan tidak mempunyai kinerja yang baik (Rashid & Sardar, 2008).

Tobin's Q telah digunakan khusus oleh perusahaan-perusahaan manufaktur untuk menjelaskan sejumlah fenomena perusahaan yang beragam. Tobin's Q adalah gambaran statistik yang berfungsi sebagai proksi dari nilai perusahaan dari perspektif investor, seperti dalam defisini yang telah dijelaskan di atas bahwa Tobin's Q merupakan nilai pasar dari *firm's assets* dan *replacement value of those assets* (Sudiyatno dan Puspitasari, 2010).

Menurut Bambang Sudiyatno dan Elen Puspitasari, 2010 secara matematis Tobin's Q dapat dihitung dengan formulasi rumus sebagai berikut (Bambang Sudiyatno dan Elen Puspitasari, 2010: 15):

$$\text{Tobin} = \frac{MVS + DEBT}{TA}$$

$$MVS = P \times Q \text{ shares}$$

$$DEBT = (CL - CA) + INV + LTD$$

Keterangan:

TOBIN : Nilai perusahaan

MVS : Nilai pasar dari jumlah lembar saham beredar

DEBT : Nilai total kewajiban perusahaan

TA : Total aktiva perusahaan

P : Harga saham penutupan akhir tahun

Q shares : Jumlah saham beredar akhir tahun

CL : Kewajiban jangka pendek

CA : Aktiva lancar

INV : Nilai buku persediaan

LTD : Kewajiban jangka panjang

2.4 *Good Corporate Governance*

Ada dua teori yang berkaitan dengan *corporate governance* yaitu *stewardship theory* dan *agency theory* (Chinn, 2000 dan Shaw, 2003). *Stewardship theory* lebih berdasar pada asumsi filosofis yang berkaitan dengan sifat manusia yang diyakini pada dasarnya sifat manusia adalah dapat dipercaya, bertanggung jawab, berintegritas dan jujur. Sehingga berdasarkan *stewardship theory* mempunyai pandangan bahwa manajemen pada dasarnya dapat dipercaya untuk memberikan yang terbaik bagi kepentingan perusahaan. Sementara *agency theory* yang dikembangkan oleh Michael Johnson, memandang bahwa manajemen

adalah “agents” bagi para pemegang saham, dan akan bertindak dengan penuh kesadaran bagi kepentingannya sendiri, bukan sebagai pihak yang arif dan bijaksana serta adil terhadap pemegang saham.

Good corporate governance (GCG) secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah untuk semua *stakeholder* (Monks, 2003). Ada dua hal yang ditekankan dalam konsep ini, pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya dan, kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan stakeholder.

Konsep *good corporate governance* baru populer di Asia. Konsep ini relatif berkembang sejak tahun 1990-an. Konsep *good corporate governance* baru dikenal di Inggris pada tahun 1992. Negara-negara maju yang tergabung dalam kelompok OECD (kelompok Negara-negara maju di Eropa Barat dan Amerika Utara) mempraktikkan pada tahun 1999. Kaihatu, 2006.

Secara umum ada lima konsep dari GCG (Kaihatu, 2006), yaitu:

1. *Transparency* (keterbukaan informasi), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.
2. *Accountability* (akuntabilitas), yaitu kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

3. *Responsibility* (pertanggungjawaban), yaitu kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku.

4. *Independency* (kemandirian), yaitu suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manajemen yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. *Fairness* (kesetaraan dan kewajaran), yaitu perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.

Esensi dari *corporate governance* adalah peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau pemantauan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap pemangku kepentingan lainnya, berdasarkan kerangka aturan dan peraturan yang berlaku.

2.4.1 Dewan komisaris

Berdasarkan peraturan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) pedoman tentang Komisaris Independen yang ada di perusahaan publik menyebutkan bahwa pada prinsipnya Komisaris bertanggung jawab dan memiliki wewenang untuk mengawasi kebijakan dan tindakan Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi, jika diperlukan. Untuk membantu Komisaris dalam menjalankan tugasnya, berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan, maka seorang Komisaris dapat meminta nasihat dari pihak ketiga dan/atau membentuk komite khusus. Setiap anggota Komisaris harus

berwatak amanah dan mempunyai pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya.

Ukuran dewan komisaris disini adalah jumlah anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan, yang ditetapkan dalam jumlah satuan (Siallagan & Machfoedz, 2006).

2.4.2 Direksi

Direksi sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Tugas Direktur Utama adalah sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi. (Wijatno, 2009).

Direksi tugasnya adalah memutuskan hal-hal yang sangat penting sifatnya bagi kelangsungan hidup perusahaan. Manajemen puncak bertugas menetapkan kebijaksanaan operasional dan membimbing interaksi organisasi dengan lingkungan (Alam S, 2006).

Ukuran direksi dalam penelitian ini adalah jumlah anggota dewan direksi dalam suatu perusahaan, yang ditetapkan dalam jumlah satuan (Siallagan & Machfoedz, 2006). Semakin banyak dewan komisaris maka mekanisme dalam memonitoring manajemen akan semakin baik, tentunya kepercayaan para pemegang saham juga akan semakin tinggi kepada perusahaan.

2.4.3 Board diversity

Board diversity didefinisikan sebagai hubungan personal diantara anggota yang saling bergantung dalam satu unit kerja (Jackson, dkk 2003). Selain itu *diversity* juga dibedakan antara *demographic attributes* dan *cognitive (underlying)*, *demographic attributes* meliputi umur, *gender*, kewarganegaraan, ras, dan etnis. *Cognitive (underlying)* meliputi nilai setiap individu (Clarke, dkk 2012).

Istilah dalam taksonomi sering digunakan untuk pengembangan *diversity*, yaitu *task-oriented* and *relation-oriented*. *Task-oriented* mencerminkan atribut yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan dalam pekerjaan. Sedangkan *relation oriented* meliputi umur, *gender*, dan etnis. (May and Whitney, 1995)

Berdasarkan uraian diatas *diversity* yang diambil adalah *gender* atau jenis kelamin, dimana keberadaan wanita dalam jajaran direksi.

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh *Family Control* Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Barontini dan Caprio (2006), Hamberg, dkk. (2013) dan Reyna dan Encalada (2012) menemukan bahwa *family control* berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan. Kemudian ada penelitian Amran dan Ahmad (2010) yang membuktikan bahwa *family control* berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan. Hal ini disebabkan keluarga menjadi lebih termotivasi untuk bekerja secara efisien terutama karena keluarga akan memastikan bahwa perusahaan dapat dipertahankan hingga generasi berikutnya.

Dan komitmen untuk mempertahankan perusahaan ke generasi berikutnya akan mempengaruhi keputusan hutang perusahaan menjadi lebih hati-hati sehingga akan

meningkatkan nilai pasar perusahaan. Oleh karena itu perusahaan dinilai positif oleh investor karena memiliki risiko yang lebih rendah sehingga meningkatkan nilai pasar perusahaan. Penelitian lainnya yang menemukan adanya hubungan positif antara *family control* terhadap nilai perusahaan adalah penelitian dari Martinez, dkk (2007).

Sedangkan menurut penelitian Rahman dan Shah (2013) ini menunjukkan pengaruh negatif *family control* terhadap nilai perusahaan. Penelitian Sciascia dan Mazzola (2008) menemukan adanya pengaruh negatif dari *family control* terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya Connelly, dkk (2012) dalam penelitiannya di Thailand menemukan bahwa perusahaan keluarga memungkinkan tatakelola perusahaan yang ditujukan untuk keuntungan pribadi berdampak buruk terhadap nilai pasar perusahaan.

Penelitian lainya adalah ini Limbago dan Juniarti (2014), Kusumawati dan Juniarti (2014), Hariyanto dan Juniarti (2014), dan Thadete dan Juniarti (2014) yang menyatakan bahwa *family control* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kemudian berdasarkan hal tersebut, maka disusunlah hipotesis sebagai berikut:

H₁: *family control* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.5.2 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut penelitian Isshaq, dkk (2009) dan Sari dan Usman (2014) dan Kurniawati (2016) ukuran dewan komisaris berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan meningkatnya jumlah dewan komisaris akan membuat pengambilan keputusan lebih efektif dan waktunya akan efisien, kemudian keputusan yang diambil akan memiliki kualitas yang lebih baik sehingga menarik

investor. Dengan adanya ketertarikan investor tersebut akan membuat nilai perusahaan meningkat (Kurniawati, 2016).

Kemudian berdasarkan Agensi Theory menyatakan bahwa semakin besar *board size* (ukuran dewan komisaris, dan direksi) akan membuat pemantauan manajemen secara lebih efektif, dan berpotensi memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas serta memberikan saran yang lebih baik untuk kemajuan perusahaan dan menghasilkan kinerja yang lebih tinggi sehingga nilai perusahaan akan meningkat (Jensen dan Meckling, 1976).

Sebaliknya menurut penelitian Gill dan Marthur (2011), Jensen (1993) menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan menurut Penelitian Wardoyo dan Veronica (2014), menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kemudian berdasarkan hal tersebut, maka disusunlah hipotesis sebagai berikut:

H₂: Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.5.3 Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian Wardoyo dan Veronica (2014), Isshaq, dkk (2009) dan Sari dan Usman (2014) dan Kurniawati (2016) membuktikan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan banyaknya anggota dewan direksi akan meningkatkan jumlah strategi perusahaan, sehingga

memunculkan inovasi dan kreatifitas. Dengan munculnya inovasi dan kreatifitas akan membuat permasalahan yang ada akan terselesaikan dan akan meningkatkan nilai perusahaan (Wardoyo dan Veronica, 2014).

Kemudian berdasarkan Agensi Theory menyatakan bahwa semakin besar *board size* (ukuran dewan komisaris, dan direksi) akan membuat pemantauan manajemen secara lebih efektif, dan berpotensi memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas serta memberikan saran yang lebih baik untuk kemajuan perusahaan dan menghasilkan kinerja yang lebih tinggi sehingga nilai perusahaan akan meningkat (Jensen dan Meckling, 1976).

Sebaliknya menurut Gill dan Marthur (2011) menunjukkan bahwa ukuran direksi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan menurut Wulandari (2006) dan Agung dan Sari (2014) ukuran direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kemudian berdasarkan hal tersebut, maka disusunlah hipotesis sebagai berikut:

H₃: Ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.5.4 Pengaruh *Gender* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Cox dan Blake (1991) serta Robinson dan Dechant (1997) sebagaimana dikutip oleh Carter, dkk (2003), persebaran dalam dewan (*board diversity*) dipercaya memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Carter, dkk (2003) menemukan bahwa perusahaan yang memiliki dua orang atau lebih wanita dalam anggota dewan, memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi daripada perusahaan dengan jumlah wanita yang kurang dari dua orang, artinya adalah dengan adanya wanita dalam direksi akan membuat nilai perusahaan naik atau berdampak positif.

Berdasarkan penelitian Nguyen dan Faff (2006), perusahaan yang memiliki direksi wanita dalam anggota direksi akan memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Jadi berdasarkan penelitian ini ada hubungan positif antara keberadaan direksi wanita dengan nilai perusahaan. Alasannya adalah dengan keberagaman gender akan membuat perusahaan lebih inovatif, kreatif, dan memiliki pemecahan masalah yang lebih baik sehingga kinerja perusahaan dan nilai perusahaan akan meningkat.

Charness dan Gneezy (2004) dalam penelitian yang mengambil sampel mahasiswa yang mengambil kelas *decision making* menemukan bahwa dalam investasi keuangan, wanita melakukan investasi yang lebih kecil daripada yang dilakukan pria. Mereka berpendapat bahwa wanita kurang menyukai risiko daripada pria, sehingga wanita memiliki persentase yang rendah dalam beberapa jabatan daripada pria.

Sedangkan berdasarkan penelitian Kusumastuti, dkk (2007) dan Shintawati (2011), yang menyatakan bahwa keberadaan direksi wanita tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kemudian berdasarkan hal tersebut, maka disusunlah hipotesis sebagai berikut:

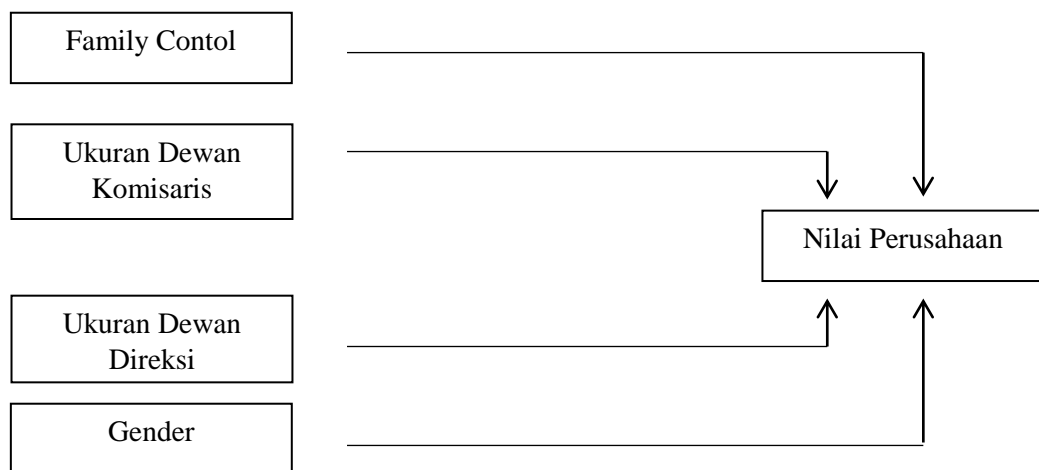
H₄: Keberadaan wanita dalam anggota dewan direksi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan nilai perusahaan.

2.6 Kerangka Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori diatas, maka dapat dirumuskan bahwa *family control*, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, *gender* menjadi variabel independen (bebas) dalam penelitian ini. Sedangkan peringkat Tobin's Q menjadi variabel dependen (terikat). Sehingga dapat terbentuk kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sempel

Penelitian ini, menggunakan perusahaan sektor property dan real estate yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 sebagai populasi. Sedangkan sampel penelitian yang digunakan adalah sebagian dari perusahaan tersebut yang diperkirakan dapat mewakili karakteristik populasi dengan metode *purposive sampling*. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor property dan real estate yang *go public* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 sampai 2016.
- b. Perusahaan sektor property dan real estate yang menerbitkan laporan tahunan yang lengkap pada tahun 2012 sampai 2016.
- c. Perusahaan sektor property dan real estate yang memiliki laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember.

Dari kriteria di atas dapat diambil sampel yang sesuai sebanyak 36 perusahaan, yaitu:

Tabel 3.1

Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	ASRI	Alam Sutra Reality Tbk
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
5	BEST	Bekasi Fajar Industri Estate Tbk
6	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
7	BKDP	Bukit Dharmo Property Tbk
8	BKSL	Sentul City Tbk
9	COWL	Cowell Development Tbk
10	CTRA	Ciputra Development Tbk
11	DART	Duta Anggada Realty Tbk
12	DILD	Intiland Development Tbk
13	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
14	EMDE	Megapolitan Development Tbk
15	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
16	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk
17	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk

18	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
19	JRPT	Jaya Real Property Tbk
20	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
21	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk
22	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
23	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
24	MDLN	Modernlan Realty Tbk
25	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
26	MTSM	Metro Realty Tbk
27	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
28	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
29	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk
30	PWON	Pakuwon Jati Tbk
31	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk
32	RDTX	Roda Vivatex Tbk
33	RODA	Pikko Land Development Tbk
34	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk
35	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
36	SMRA	Summarecon Agung Tbk

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung diambil dari perusahaan yang bersangkutan. Sumber data pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan tahunan 2012 sampai dengan 2016 yang di peroleh dari *website* Bursa Efek Indonesia atau bisa diakses di www.idx.co.id dan diperoleh dari database pojok bursa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII).

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah *family control*, ukuran

dewan komisaris, ukuran dewan direksi, *gender*. Sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

3.3.1 Variabel Independen

a. *Family Control*

Family control adalah diwakilkan dengan kepemilikan saham keluarga yang lebih besar atau sama dengan 10% (Barontini & Caprio, 2006; Claessens, dkk 2002). Keputusan menggunakan 10% kepemilikan dikarenakan dianggap sudah memberikan batas penilaian signifikan untuk memiliki kontrol efektif pada perusahaan (LaPorta, 1999; Pindado, dkk 2008). Selain itu, dengan hak kontrol 10%, sudah cukup efektif untuk mengendalikan perusahaan di Indonesia (Siregar, 2008). Jadi ada atau tidaknya *family control* dalam suatu perusahaan dilihat dari prosentase kepemilikan keluarga didalam perusahaan.

Untuk ukuran ada tidaknya *family control* di perusahaan digunakan *dummy variable*. Dimana 0 artinya tidak ada *family control* di perusahaan dan 1 artinya *family control* di perusahaan. Jika keluarga memiliki saham lebih dari 10% maka dapat di kategorikan ada *family control* atau 1 dan apabila keluarga tidak memiliki saham lebih dari 10% maka di kategorikan tidak ada *family control* atau 0.

Ada *family control* = 1

Tidak ada *family control* = 0

b. Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris dapat diukur dengan melihat jumlah anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan, yang ditetapkan dalam jumlah satuan (Siallagan & Machfoedz, 2006).

$$\text{Ukuran Dewan Komisaris} = \sum \text{Anggota Dewan Komisaris}$$

c. Ukuran Dewan Direksi

Ukuran dewan direksi dalam penelitian ini adalah jumlah anggota dewan direksi dalam suatu perusahaan, yang ditetapkan dalam jumlah satuan (Siallagan & Machfoedz, 2006). Semakin banyak dewan komisaris maka mekanisme dalam memonitoring manajemen akan semakin baik, tentunya kepercayaan para pemegang saham juga akan semakin tinggi kepada perusahaan.

$$\text{Ukuran Dewan Direksi} = \sum \text{Anggota Dewan Direksi}$$

d. Gender

Untuk pengukuran ada tidaknya wanita dalam dewan direksi digunakan *variable dummy*, dimana 0 artinya tidak ada wanita dalam dewan direksi dan 1 menyatakan ada wanita dalam dewan direksi.

$$\text{Ada wanita didalam dewan direksi} = 1$$

$$\text{Tidak ada wanita didalam dewan direksi} = 0$$

3.3.2 Nilai Perusahaan

Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Tobin's Q adalah rasio yang menggambarkan nilai pasar dari suatu perusahaan yang akan digunakan untuk pembuatan keputusan investasi (Haosana, 2012). Semakin besar variabel ini menunjukkan semakin besar nilai pasar suatu perusahaan.

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

*Nilai Pasar Ekuitas = (Harga saham akhir tahun X Jumlah saham yang beredar)

3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini melakukan analisis data melalui uji asumsi kalsik kemudian pengujian hipotesis diuji dengan menggunakan regresi linier berganda. Pengujian dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan analsiis deskriptif dan uji menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu metode dalam mengorganisis dan menganalisis data kuantitatif, sehingga diperoleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi. Analisis deskriptif tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Asumsi Klasik merupakan asumsi yang mendasari analisis regresi.

Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2006). Analisis statistik yang sering digunakan untuk menguji normalitas yaitu uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dalam mengamati keputusan dilihat dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dari sampel telah memenuhi asumsi. Selain itu bisa menggunakan pendapat dari Sugiyono (2013) yang menyatakan bahwa sampel yang melebihi jumlah dari 100 sampel dapat dikatakan normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini nilai *tolerance* dan VIF digunakan untuk mendeteksi adanya masalah multikolinearitas. Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan variabel bebas lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi ($VIF=1/tolerance$). Apabila suatu model regresi memiliki nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ maka telah terjadi multikolinearitas. Sebaliknya,

apabila suatu model regresi memiliki nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2006). Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat digunakan dengan uji Scatterplot. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Cara mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji Scatterplot, yaitu mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Pengambilan keputusan mengenai heterokedastisitas adalah plot yang dihasilkan tersebar merata dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heterokedastisitas.

3.4.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada tahu periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Gozali, 2006). Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan uji statistic melalui uji *Durbin-*

Watson (DW-test) dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi:

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$
3. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas +2 ($DW > +2$)

3.5 Analisis Regresi Berganda

Fokus utama dalam model regresi linear berganda terletak pada model yang menggunakan suatu variabel dependen dihubungkan dengan dua atau lebih dari variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *family control*, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, *gender* (keberadaan wanita dalam direksi) terhadap nilai perusahaan dari perusahaan keluarga yang *go public* di BEI pada tahun 2012 sampai dengan 2016 baik secara simultan maupun parsial yang diukur dengan menggunakan Tobin's Q. Persamaannya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Q = a + \beta_1 FC + \beta_2 UDK + \beta_3 DIR + \beta_4 WOMDUM + e$$

Keterangan :

Q = Kinerja perusahaan diukur dengan Tobin's Q

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_6$ = Nilai Koefisien Regresi

UDK = Ukuran Dewan Komisaris

DIR = Ukuran Dewan Direksi

WOMDUM = Keberadaan Direksi Wanita

FC = Family Control

e = Standard Error

3.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variasi variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Pengujian Parameter Individual (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (Uji t). Uji ini digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah H_0 ditolak atau H_1 diterima jika nilai signifikan t atau p value < 5%.

3.7.2 Pengujian Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F menguji secara signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu kinerja perusahaan. Jika signifikan F

$< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian berupa olahan data mengenai pengaruh *family control*, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi dan *gender* (keberadaan wanita di direksi) terhadap nilai perusahaan industri property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun (tahun 2012-2016).

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran tentang suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi

family control, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi dan *gender* (keberadaan wanita di direksi) sebagai variabel independen, serta nilai perusahaan (Tobin's Q) sebagai variabel dependen. Adapun hasil uji dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TQ	180	.0005	4.6776	.938449	.8135383
UDK	180	2	22	4.61	3.033
DIR	180	2	9	5.00	1.781
FC	180	0	1	.72	.449
WOMDUM	180	0	1	.68	.469
Valid N (listwise)	180				

Sumber: Data Diolah, 2017

Tabel 4.2
Uji Statistik Deskriptif
FAMILY CONTROL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK ADA	50	27.8	27.8	27.8
ADA	130	72.2	72.2	100.0
Total	180	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah, 2017

Tabel 4.3
Uji Statistik Deskriptif
KEBERADAN DIREKSI WANITA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK ADA	58	32.2	32.2	32.2
ADA	122	67.8	67.8	100.0
Total	180	100.0	100.0	

Sumber: Data Diolah, 2017

Hasil deskriptif variabel struktur modal *family control*, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi dan *gender* (keberadaan wanita di direksi) dan nilai perusahaan seperti yang ditampilkan pada tabel 4.1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tobin's memiliki nilai rata-rata sebesar 0.938449 dengan standar defiasi sebesar 0.8135383. Sedangkan masing-masing nilai minimum dan nilai maksimum adalah sebesar 0.0005 dan 4.6776.

Family control memiliki nilai rata-rata sebesar 0.72 dengan standar defiasi sebesar 0.449. Sedangkan masing-masing nilai minimum dan nilai maksimum adalah sebesar 0 dan 1. Dan frekuensi perusahaan yang mempunyai *family control* ada 130 sampel kemudian yang tidak memilik FC ada 50 sampel.

UDK nilai rata-rata sebesar 4.61 dengan standar defiasi sebesar 3.033. Sedangkan masing-masing nilai minimum dan nilai maksimum adalah sebesar 2 dan 22. Perusahaan yang memiliki yang jumlah dewan komisaris sangat besar adalah PT. Metropolitan Kentjana, TBK (MKPI), 2012 memiliki 13 dewan komisaris, dan 2013-2015 memiliki anggota dewan komisaris sebanyak 22, kemudian pada tahun 2016 memiliki 18 dewan komisaris.

Ukuran perusahaan yang diukur dengan DIR memiliki nilai rata-rata sebesar 5.00 dengan standar defiasi sebesar 1.781. Sedangkan masing-masing nilai minimum dan nilai maksimum adalah sebesar 2 dan 9.

WOMDUM memiliki nilai rata-rata sebesar 0.68 dengan standar defiasi sebesar 0.469. Sedangkan masing-masing nilai minimum dan maksimum adalah sebesar 0 dan 1. Dan frekuensi keberadaan wanita di direksi ada 122 dan 58 tidak ada direksi wanita.

4.2 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. Uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda terhadap variabel independen dan variabel dependen. Adapun dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah struktur modal, ukuran perusahaan, dan *agency cost* sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan perusahaan. Uji asumsi klasik berfungsi untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian merupakan model yang layak dan dapat memberikan hasil pengujian hipotesis yang akurat.

4.2.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Analisis statistik dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu jika memiliki nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov $\leq 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.77178412
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.125
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Diolah, 2017

Hasil uji normalitas seperti yang ditampilkan Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi Tobin's q 0.000. Sehingga nilai signifikansi TQ $0.000 \leq 0,05$ dan nilai signifikansi. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data model regresi tersebut berdistribusi normal, namun data menunjukkan sebaliknya yaitu kurang dari 0,05. Jadi penulis menggunakan teori dari Sugiyono yang menyatakan bahwa sampel yang jumlahnya lebih dari 100 dapat dikatakan normal.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian dalam uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Model regresi yang baik seharusnya memiliki nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan memiliki nilai VIF lebih besar dari 10. Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Uji Multikoleniaritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.753	.206		3.651	.000		
FC	-.087	.143	-.048	-.612	.541	.827	1.209
UDK	.081	.021	.302	3.801	.000	.812	1.231
DIR	-.022	.038	-.047	-.571	.569	.745	1.342
WOMDUM	-.025	.146	-.014	-.171	.864	.723	1.382

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

Sumber: Data Diolah, 2017

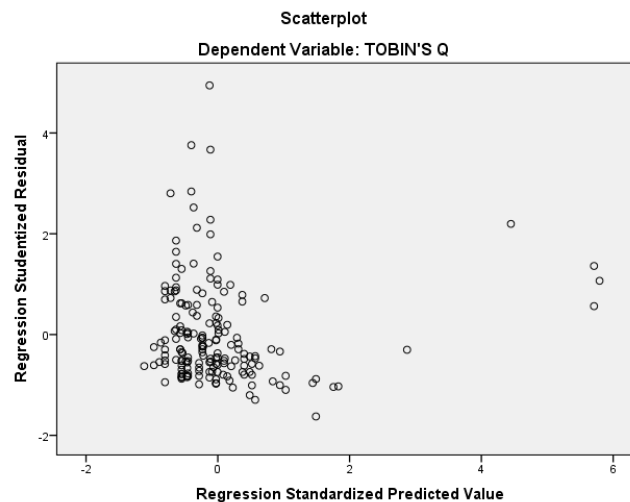
Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji multikolonieritas menunjukkan nilai tolerance mendekati angka 1 dan nilai VIF disekitar angka 1 untuk setiap variabel. Hasil perhitungan nilai tolerance tersebut menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variable independen. Hasil VIF juga menunjukkan hal yang sama, yaitu tidak ada suatu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Berdasarkan hasil uji multikolonieritas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam model persamaan regresi tidak terdapat problem multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antar variabel independen sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang

lain. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode uji Scatterplot. Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut:

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastitas



Sumber: Data diolah, 2017

Pada gambar 4.1 terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah 0 sumbu Y, serta tidak terlihat pola tertentu. Dengan demikian pada persamaan regresi linear berganda dalam model ini tidak ada gejala atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara

residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak ada autokorelasi. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW). Uji DW merupakan uji yang digunakan untuk mendeteksi keberadaan autokorelasi dari analisis regresi. Model regresi yang bebas dari autokorelasi memiliki nilai Durbin-Watson harus memenuhi syarat berada diantara dU dan (4-dU). Adapun hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.316 ^a	.100	.079	.7805547	1.065

Sumber: Data Diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai d (nilai Durbin-Watson) pada variabel dependent TQ adalah 1.065. Tabel Durbin-Watson untuk k=4 dan n=180 sehingga ditemukan dU = 1.8017 dan dL = 1.7109. Nilai d pada variabel dependen TQ tidak terletak diantara dU dan (4-dU), sehingga penulis menggunakan alat pengukuran lain yaitu tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$. Dengan metode ini tidak terjadi autokorelasi pada data yang sudah diambil.

4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Uji ini juga digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel-variabel independen yaitu struktur *family control*, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, dan *gender* (keberadaan direksi wanita) variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang dicerminkan dari dua bentuk persamaan regresi.

Tabel 4.7
Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.753	.206		3.651	.000
FAMILY CONTROL	-.087	.143	-.048	-.612	.541
UDK	.081	.021	.302	3.801	.000
DIR	-.022	.038	-.047	-.571	.569
WOMDUM	-.025	.146	-.014	-.171	.864

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q
Sumber: Data Diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan agency cost terhadap kinerja keuangan sebagai berikut:

$$Q = 0,753 - 0,087FC + 0,81UDK - 0,022DIR - 0,025WOMDUM + e$$

4.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji

pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji t dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 4.8:

Tabel 4.8
Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.753	.206		3.651	.000
FC	-.087	.143	-.048	-.612	.541
UDK	.081	.021	.302	3.801	.000
DIR	-.022	.038	-.047	-.571	.569
WOMDUM	-.025	.146	-.014	-.171	.864

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

Sumber: Data diolah, 2017

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Tanda-tanda koefisien regresi mencerminkan hubungan antar variabel independen (*family control*, ukuran dewan komisaris, ukuran direksi, *gender* atau keberadaan direksi wanita) dengan variabel dependen (nilai perusahaan) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tanda (+) berarti terdapat hubungan yang positif atau searah antar variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan tanda (-) berarti tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Nilai konstanta pada persamaan regresi TQ (tabel 4.8) sebesar 0,753, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya bernilai nol, maka variabel TQ (nilai perusahaan) mengalami peningkatan 0,753.

- c. Koefisien regresi variabel FC pada persamaan regresi Tobin's Q (tabel 4.8) sebesar $-0,087$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,541$. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel FC menurun satu satuan maka nilai keuangan perusahaan akan mengalami penurunan sebesar $0,087$ satuan dengan ketentuan variabel lain konstan. Nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ menunjukkan bahwa variabel FC tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- d. Koefisien regresi variabel UDK pada persamaan regresi Tobin's Q (tabel 4.8) sebesar $0,081$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$, jika UDK meningkat satu satuan maka variabel nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar $0,081$ satuan dengan ketentuan variabel lain konstan. Nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ menunjukkan bahwa variabel UDK berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- e. Koefisien regresi variabel DIR pada persamaan regresi Tobin's q (tabel 4.8) sebesar $-0,022$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,569$. Jika variabel DIR meningkat satu satuan maka variabel nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar $0,022$ satuan dengan ketentuan variabel lain konstan. Nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ menunjukkan bahwa variabel DIR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- f. Koefisien regresi variabel keberadaan direksi wanita (WOMDUM) pada persamaan regresi Tobin's q (tabel 4.8) sebesar $-0,025$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,864$. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel

WOMDUM menurun satu satuan, maka variabel nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,025 satuan dengan ketentuan variabel lain konstan. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel WOMDUM tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji F dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.849	4	2.962	4.862	.001 ^b
	Residual	106.621	175	.609		
	Total	118.470	179			

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

b. Predictors: (Constant), KEBERADAN DIREKSI WANITA, UKURAN DEWAN KOMISARIS, FAMILY CONTROL, UKURAN DEWAN DIREKSI

Sumber: Data diolah, 2017

Dari hasil analisis yang terdapat dalam tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 4,862 dengan nilai signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara bersama sama variabel independen (FC, UDK, DIR, WOMDUM) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4.3.3 Koefisien Determinasi

Nilai Adjusted R square (R^2) atau nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Table 4.10
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.316 ^a	.100	.079	.7805547

a. Predictors: (Constant), KEBERADAN DIREKSI WANITA, UKURAN DEWAN KOMISARIS, FAMILY CONTROL, UKURAN DEWAN DIREKSI

b. Dependent Variable: TOBIN'S Q

Sumber: Data diolah, 2017

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan nilai adjusted R^2 sebesar 0.079 mempunyai arti arti bahwa variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 7,9%, dengan kata lain 7,9% kinerja keuangan perusahaan mampu dipengaruhi variabel FC, UDK, DIR, WOMDUM sedangkan 92,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dijelaskan sebelumnya, terlihat bahwa *family contril*, ukuran dewan komisaris, ukuran direksi, *gender* (keberadaan direksi wanita) tidak

memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.4.1 Pengaruh *Family Control* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda FC pada tabel 4.8 menunjukkan hasil bahwa FC tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis *family control* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, **ditolak**.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Limbago dan Juniarti (2014), Kusumawati dan Juniarti (2014), Hariyanto dan Juniarti (2014), dan Thadete dan Juniarti (2014) yang menyatakan bahwa *family control* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tidak adanya pengaruh *family control* terhadap nilai perusahaan karena nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q, dimana Tobin's Q diukur berdasarkan persektif investor dengan membandingkan nilai pasar saham dibagi dengan total aset. Menurut Khomalasari dan Nor (2014) investor tidak melihat nilai perusahaan dan kinerja perusahaan dari status perusahaan, melainkan melihat dari kinerja perusahaan. Jadi *family control* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q.

4.4.2 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

a. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan

Dari pengujian menggunakan uji regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa UDK berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan

terhadap TQ. Dengan demikian hipotesis UDK (ukuran dewan komisaris) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, **diterima**.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2016), Ishaq, dkk (2009) dan Sari dan Usman (2014) yang menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran dewan komisaris akan meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.

Adanya pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan dapat dijelaskan dengan melihat tugas dan kewajiban dewan komisaris. Dewan komisaris memiliki tugas dan kewajiban untuk mengawasi dan memberikan nasehat kepada direksi. Jadi dengan dengan semakin banyaknya anggota dewan komisaris akan membuat proses pengawasan terhadap direksi lebih efektif, dengan adanya pengawasan direksi diharapkan kinerja direksi dapat optimal dan sesuai dengan tujuan perusahaan, yaitu kinerja perusahaan dan nilai perusahaan akan meningkat.

Penelitian ini juga sesuai dengan Agensi Theory yang menyatakan bahwa semakin besar *board size* (ukuran dewan komisaris, dan direksi) akan membuat pemantauan manajemen secara lebih efektif, adanya potensi memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas serta memberikan saran yang lebih baik untuk kemajuan perusahaan dan menghasilkan kinerja yang lebih tinggi sehingga dapat menarik investor dan membuat nilai perusahaan akan meningkat (Kurniawati, 2016; Jensen dan Meckling, 1976).

b. Pengaruh Ukuran Direksi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa DIR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis DIR (ukuran direksi) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, **ditolak.**

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2006), Sari dan Ardiana (2014) dan Nguyen dan faff (2006) yang menyatakan bahwa ukuran dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti bahwa besar kecilnya ukuran direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tidak adanya pengaruh ukuran direksi terhadap nilai perusahaan dapat dijelaskan bahwa ukuran direksi tidak mencerminkan baik buruknya kinerja dari dewan direksi. Dimana dewan direksi bertugas dalam mengambil keputusan penting yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Gill dan Marthur (2011), perusahaan dengan ukuran yang optimal dan sesuai kebutuhanlah yang akan mentukan kinerja dari perusahaan. Selain itu kemampuan dan kapasitas dari direksi adalah komponen utama dalam penilaian direksi bukan banyak tidaknya ukuran anggota direksi.

c. Pengaruh Keberadaan Direksi Wanita terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda disimpulkan bahwa WOMDUM berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis WOMDUM berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, **ditolak**.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Shintawati (2011) dan Kusumastuti (2007) yang menyatakan bahwa keberadaan direksi wanita didalam direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q, hal ini berarti bahwa keberadaan wanita tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tidak adanya pengaruh keberadaan direksi wanita terhadap nilai perusahaan disebabkan masih adanya *Tokenism Theory* di Indonesia, dimana masih ada diskriminasi terhadap suatu hal tertentu misalnya wanita yang selalu dianggap remeh. Kemudian dari sampel yang ada ditemukan bahwa mayoritas perusahaan adalah mayoritas perusahaan keluarga, menurut Chauhan dan Dey (2017) keberadaan direksi wanita tidak berpengaruh karena mayoritas perusahaan adalah perusahaan keluarga, dimana keberadaan direksi wanita ini bukan karena kemampuannya melainkan berdasarkan masih ada hubungan keluarga dengan pendiri perusahaan. Jadi direksi wanita yang ada di direksi kurang mempunyai kemampuan dan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan nilai perusahaan.

Selain itu penggunaan alat ukur Tobin's Q juga mempengaruhi hasil penelitian, karena Tobin's Q adalah alat ukur nilai perusahaan yang melihat dari perspektif investor. Investor tidak akan melihat siapa direksinya, jenis

kelaminnya apa namun melihat nilai perusahaan itu dari kinerja perusahaannya.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *family control dan good corporate*

governance terhadap nilai perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar dari tahun 2012-2016 di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan regresi berganda, maka dapat di tarik kesimpulan:

1. *Family control* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa ada tidaknya *family control* tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Karena alat ukur nilai perusahaan yaitu Tobin's Q adalah alat ukur yang berdasarkan nilai pasar perusahaan yang mengikuti perspektif investor, dan investor tidak melihat status perusahaan, apakah ada perusahaan tersebut milik keluarga atau bukan dan memiliki *family control* tidak. Investor lebih melihat kepada kinerja perusahaan itu sendiri.
2. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin banyak jumlah anggota dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena dengan semakin banyaknya dewan komisaris peran pengawasan terhadap direksi berjalan optimal dan akan mempengaruhi kinerja direksi yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan.
3. Ukuran direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa banyak tidaknya jumlah direksi tidak mempengaruhi nilai perusahaan, karena yang mempengaruhi kinerja direksi adalah kemampuan dan kapasitas dari direksi itu sendiri bukan ukurannya.
4. Keberadaan direksi wanita tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa ada tidaknya direksi wanita tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keberadaan wanita dalam direksi yang masih sedikit tidak

akan mampu mempengaruhi keputusan dan kinerja perusahaan sehingga nilai perusahaan tidak akan terpengaruh.

5.2 Saran

1. Bagi investor

Bagi investor sebaiknya agar lebih mempertimbangkan variabel ukuran dewan komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan niatnya, karena berdasarkan penelitian ini variabel ukuran dewan komisaris mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Pihak perusahaan sebaiknya lebih berhati-hati dalam mengambil strategi yang akan digunakan untuk pengembangan perusahaan dimasa yang akan datang dan perusahaan harus mempertimbangkan aspek ukuran dewan komisaris karena berdasarkan hasil penelitian hal tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan tidak menggunakan *variable dummy* dalam mengukur *family control* dan keberadaan direksi wanita, karena kurang ukuran tersebut kurang akurat untuk menilai *family control* dan keberadaan direksi wanita.

Daftar Pustaka

- Achmad, T. 2008. Concentrated Family Ownership Structures Weakening Corporate Governance: A Developing Country Story The Case of Indonesian Companies. *MAKSI*, 8 (2), 118-134.
- Alam, S. 2006. *Ekonomi*. Jakarta: ESIS.
- Altindag, E., Zehir, C., & Acar, A. Z. 2011. Strategic Orientations and Their Effects on Firm Performance in Turkish Family Owned Firms. *Eurasian Business Review*, 1, 18-36.
- Amran, N. A., & Ahmad, A. C. 2010. Family Succession and Firm Performance among Malaysian Companies. *International Journal of Business and Social Science*, 1(2), 193-203.
- Anderson, R. C., Mansi, S. A., & Reeb, D. M. 2003. Founding family ownership and the agency cost of debt. *Journal of Financial Economics*, 68(2), 263-285.
- Barontini, R., & Caprio, L. 2006. The effect of family control on firm value and performance: Evidence from continental Europe. *European Financial Management*, 12(5), 689-723.
- Burkart, M., Panunzi, F., & Shleifer, A. 2003. Family firms. *Journal of Finance*, 58(5), 2167-2201.
- Carter, David A., B.J. Simkins, W.G. Simpson. 2003, "Corporate Governance, Board Diversity, and Firm Value", *The Financial Review*, No. 38:33 – 53.
- Charness Gary, dan Uri Gneezy. 2004 "Gender Differences in Financial Risk-Taking". *Paper SSRN*.
- Chauhan, Yoghes & Dey, Dipanjan Kumar. 2017. Do Female Director Really Add Value in Indian Firms?. *Journal Of Multinational Financial Management*.
- Claessens, S., Fan, P. H. J., Djankov, S., & Lang, H. P. L. 1999. On expropriation of minority shareholders: evidence from East Asia. *Working paper*, University Hong Kong, Hong Kong.
- Clarke, Tomas and Branson, Douglas. 2012. *The SAGE Handbook of Corporate Governance*. Cornwall: MPG Books Group Bodmin.
- Colli, A., & Rose, M. 2008. *Family Business*
- Connelly, J. T., Limpaphayom, P., & Nagarajan, N. J. 2012. Form versus substance: The effect of ownership structure and corporate governance on firm value in Thailand. *Journal of Banking & Finance*, 36(6), 1722-1743.
- Cox, T. & Blake, S. 1991. Managing cultural diversity: implications for organizational competitiveness. *The Executive*, 5(3), 45-56.
- Crawford, Mary. 2006, *Transformation: Women, Gender, and Psychology*, Mc Graw Hill, New York.
- Din, S. U., & Javid, A. Y. 2012. Impact of Family Ownership Concentration on the Firm's Performance (Evidence from Pakistani Capital Market). *Journal of Asian Business Strategy*, 2(3), 63-70.
- diversity in decision-making teams", in Guzzo, R.A., Salas, E., et al. (Eds),
- Donnelley, Robert G. 2002. The Family Business. In *Family Business Sourcebook* by Craig E. Aronoff, Joseph H. Astrachan, and John L. Ward (eds.)
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- FCGI. 2006. Good Corporate Governance. <http://www.fcgi.or.id> diakses pada 29 November 2017
- Fiakas, D, 2005. Tobin's q: Valuing Small Capitalization Companies, *Crystal Equity Research*, April.
- Gill, Amarjit, & Marthur, Neil. 2011. Factors that Influence Financial Leverage of Canadian Firm. *Journal of Applied Finance and Banking*. Volume 1, No. 2, 2011, 19-37
- Hadiprajitno, P.B. 2013. Struktur Kepemilikan, Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, dan Biaya Keagenan di Indonesia. *Undergraduate thesis*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Halim, Y. 2013. Analisa Suksesi Kepemimpinan Pada Perusahaan Keluarga PT. Fajar Artasari di Sidoarjo. *Agora*, 1(3), 1648-1662.
- Hamberg, Mattias, Fagerland, Egil Andre & Nilsen, Kristoffer Kvamme. 2013. "Founding-family firms and the creation of value: Swedish evidence", *Journal of Managerial Finance*, Vol. 39, No. 10, pp. 963-978.
- Harahap, L., & Wardhani, R. 2012. Analisis Komprehensif Pengaruh Family Ownership, Masalah Keagenan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Corporate Governance dan Oppurtunit Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *Unpublished Undergraduate thesis*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hariyanto, Lidia & Juniarti. 2014. Pengaruh Family Control, Firm Risk, Firm Size dan Firm Age Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Sektor keuangan. *Business Accounting Review*. Vol. 2. No. 1.
- Ibrahim, H., & Samad, F. A. 2010. Family business in emerging markets: The case of Malaysia. *African Journal of Business Management*, 4(13), 2586-2595. Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, VOL.8, No. 1.
- Isshaq, Z., G. A. Bokpin, dan J. M. Onumah. (2009). Corporate Governance, Ownership Structure, Cash Holdings, and Firm Value on The Ghana Stock Exchange. *The Journal of Risk Finance*, Vol. 10, No. 5, pp: 488-499.
- Jackson, S. E., Joshi, A., & Erhardt, N. L. 2003. Recent research on team and organizational diversity: SWOT analysis and implications. *Journal of Management*, 29, 801-830
- Jackson, S.E., May, K.E., Whitney, K., 1995, "Understanding the dynamics of Jakarta.
- James, H. 1999. Owner as Manager, Extended Horizons and the Family Firm. *International Journal of the Economics of Business* 6, 41-56.
- Jensen & Meckling, 1976, The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure, *Journal of Financial and Economics*, 3:305-360
- Jensen, M.C. 1993. The Modern Industrial Revolution, Exit, and The Failure of Internal Control Systems. *The Journal of Finance*. Vol. 48 (3) : 831-880.
- Kaihatu, T. S. 2006. Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(1), 1-9.
- Kashif Rashid dan Sardar M. N Islam. 2008. *Corporate Governance and firm Value, Economic Modelling and Analysis of Emerging and developed Financial Market*. Bingley UK: Emerald Group Publishing Limited
- KNKG. 2006. Pedoman Umum Good Corporate Governace Indonesia.
- Komalasari, P.T.& Nor, M. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan Keluarga, Kepemimpinan dan Perwakilan Keluarga terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal*

- Kurniawati, Heri. 2016. Pengaruh *Board Size*, *Leverage*, dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 12, No. 2
- Kusumastuti, Sari, Supatmi & Perdana, Sasta. 2007. Pengaruh *Board Diversity* Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif *Corporate Governanance*. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. Fakultas Eknomi, Universitas Kriten Petra. Salatiga.
- Kusumawati, Ivana Teddy & Juniarti. 2014. Pengaruh Family Control Terhadap Pengaruh dan Nilai Perusahaan pada Industri Dasar dan Kimia. *Business Accounting Review*. Vol. 2, No 1
- La Porta, R., Lopez-de-silanez, F., & Shleifer, A. 1999. Corporate Ownership around the world. *The Journal of Finance*, 54(2), 471-518.
- Lemon, Michael L. Karl V. Lins. 2003. Ownership Structure, Corporate Governance, and Firm Value. *Journal of Finance* Vol. LVIII, p. 1445-146
- Mardiyanto, Mardiyanto. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Garisindo.
- Margaretha, Farah. 2005. *Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana
- Martinez, J. I., Stohr, B. S., & Quiroga, B. F. 2007. Family ownership and firm performance: Evidence from public companies in Chile. *Family Business Review*, 20(2), 83-94.
- Nguyen, Hoa & Faff Robbert. 2006. Impact of Board Size and Board Diversity on Firm Value: Australian Evidence. *Corporate Ownership & Control*, Volume 4.
- Peng, M. W., & Jiang, Y. 2010. Institutions behind family ownership and control in large firms. *Journal of Management studies*, 47(2), 253-273.
- Pindado, J. Requejo, I., & de la Torre, C. 2008. Ownership concentration and firm value: Evidence from Western European family firms. *8th Annual IFERA Conference*, Breukelen, The Netherlands.
- Rahardjo, Supto. 2006. *Kiat Membangun Aset Kekayaan*. Elex Media Komputindo,
- Rahman, A & Shah, S.Z.A. 2013. Board Independence, Ownership Structure and Firm Performance: Evidence from Pakistan. *Thesis*, Institute of Interdisciplinary Business Research, Belleville.
- Reyna, J.M.S.M & Encalada J.A.D. 2012. The relationship among family business, corporate governance and firm performance: Evidence from the Mexican stock exchange. *Journal of FamilyBusinessStrategy*, 3 (2), 106-117.
- Sari, Agung Mirah Purnama & Ardiana, Putu Agus. 2014. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Sari, Derry Permata, Usman, Bachtiar. (2014). Pengaruh *Board Structure* dan *Ownership Structure* Terhadap *Firm Ferformance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *E-Journal Manajemen Fakultas Ekonomi. Universitas Trisakti*. Vol. 1 No. 2
- Sciascia, S., & Mazzola, P. 2008. Family involvement in ownership and management: Exploring nonlinear effects on performance. *Family Business Review*, 21(4), 331-345.
- Servin & Juniarti. 2014. Pengaruh Family Control, Firm Size, Firm Life Cycle Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Business Accounting review*. Vol. 2. No. 1.

- Shintawati, Vidya Ria. 2011. Pengaruh *Board Diversity*, *Investment Opportunity Set*, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek di Indonesia Tahun 2008.
- Shleifer, A. & R.W. Vishny. 1997. A survey of corporate governance. *Journal of Finance*, Vol. 52, pp. 737-783.
- Shyu, J. 2011. Family Ownership and Firm Performance: Evidence from Taiwanese Firm. *International Journal of Managerial Finance*, 7(4), 397-411.
- Siallagan, H & Machfoedz, M. 2006, Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akun- tansi IX. Padang.
- Siregar, B. 2008. Ekspropriasi Pemegang Saham Minoritas dalam Struktur Kepemilikan Ultimat. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 11(3).
- Siregar, S. V & Utama, S. 2008. Type of earnings management and the effect of ownership structure, firm size, and corporate-governance practices: Evidence from Indonesia. *The International Journal of Accounting*, 43(1), 1-27.
- Sitio, Arifin dkk. 2001. *Koperasi: Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sudiyatno, Bambang & Puspitasari, Elen. 2010. Tobin's Q dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan (Tobin's Q and Altman Z-Score as Indicators of Performance Measurement Company). *Kajian Akuntansi*.
- Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Edisi Pertama .Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta, Bandung.
- Sukamulja, S. 2004. *Good Corporate Governance* di Sektor Keuangan: Dampak *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan. Denpasar: Simposium Nasional Akuntansi (VII).
- Susanto, A, B. 2008. Menguak Perusahaan Keluarga di Indonesia. *The Jakarta Consulting Group on Family Business*. Jakarta: The Jakarta Consulting Group.
- Syakhroza, Akhmad. 2003. "Teori Corporate Governance". *Usahawan* No. 08 Th. XXXII. Agustus. *Team Effectiveness and Decision-Making Models in Organizations*, pp. 204-61.
- Thadete, Natalia B. E. & Juniarti. 2014. Pengaruh Family Control Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan. *Business Accounting Review*. Vol 2. No. 1.
- Tjager, I. Nyoman, et al. 2003. *Corporate Governance; Tantangan dan Kesempatan bagi Komunitas Bisnis Indonesia*. PT Prenhallindo, Jakarta.
- Tobin's, James, 1969. "A General Equilibrium Approach to Monetary Theory", *Journal of Money, Credit and Banking* (February), 12-29.
- Veronica, Theodora Martina & Wardoyo. 2013. Pengaruh *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility & Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 4, No. 2
- Villalonga, B. & Amit, R. 2006. "How do family ownership control and management affect firm value?" *Journal of Financial Economics*, Vol. 80, pp. 385-417.
- Walsh, Ciaran. 2004. *Key Management Ratios: Rasio-rasio Manajemen Penting*. *Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Ward, John L. & Aronoff Craig E. 2002. *The family business*. Dalam Susanto, A.B. 2005. *World Class Family Business*. Quantum Bisnis dan Manajemen : Jakarta.

- Wardhani, Ratna. 2007. Mekanisme Corporate Governance dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Juni, Volume 4, Nomor 1, Hal. 95-114.
- Wijatno Serian, 2009, Pengantar Entrepreneurship, Jakarta, PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wulandari, N., (2006). Pengaruh Indikator Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Fokus Ekonomi, Vol.1 No. 2. Hal. 120-126*
- Wulandari.Catur Ari. 2009. Tujuan Pelaksanaan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance di PT. Pupuk Kujang. Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Nama Perusahaan yang Diteliti

No	Kode	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	ASRI	Alam Sutra Reality Tbk
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
5	BEST	Bekasi Fajar Industri Estate Tbk
6	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
7	BKDP	Bukit Dharmo Property Tbk
8	BKSL	Sentul City Tbk
9	COWL	Cowell Development Tbk
10	CTRA	Ciputra Development Tbk
11	DART	Duta Anggada Realty Tbk
12	DILD	Intiland Development Tbk
13	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
14	EMDE	Megapolitan Development Tbk
15	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
16	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk
17	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
18	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
19	JRPT	Jaya Real Property Tbk
20	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
21	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk
22	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
23	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
24	MDLN	Modernlan Realty Tbk
25	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
26	MTSM	Metro Realty Tbk
27	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
28	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
29	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk
30	PWON	Pakuwon Jati Tbk
31	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk
32	RDTX	Roda Vivatex Tbk
33	RODA	Pikko Land Development Tbk
34	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk

35	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
36	SMRA	Summarecon Agung Tbk

Lampiran 2
Data Penelitian

KODE	TAHUN	TOBIN'S Q	FC	UKD	DIR	WOMDUM
APLN	2012	0,4992	1	3	9	1
	2013	0,2240	1	3	9	1
	2014	0,2900	1	3	8	1
	2015	0,2788	1	3	7	1
	2016	0,1674	1	2	7	1
ASRI	2012	1,0770	1	5	5	1
	2013	0,5856	1	5	5	1
	2014	0,6502	1	5	5	1
	2015	0,3602	1	5	5	1
	2016	0,3426	1	5	4	1
BAPA	2012	0,5782	0	3	3	0
	2013	0,2487	0	3	3	0
	2014	0,1878	0	3	3	0
	2015	0,1883	0	3	3	0
	2016	0,1846	0	3	3	0
BCIP	2012	1,0466	1	3	5	1
	2013	1,5049	1	3	5	1
	2014	1,8651	1	3	5	1
	2015	1,8072	1	3	4	1
	2016	0,1921	1	3	4	1
BEST	2012	2,7851	1	3	3	0
	2013	1,2752	1	3	4	0
	2014	1,9275	1	3	3	0
	2015	0,6124	1	5	3	0
	2016	0,4707	1	5	5	1
BIPP	2012	1,0768	0	3	3	1
	2013	0,4861	0	3	3	1
	2014	4,6776	0	3	3	1
	2015	0,3424	0	3	3	1
	2016	0,2550	0	3	3	1

KODE	TAHUN	TOBIN'S Q	FC	UKD	DIR	WOMDUM
BKDP	2012	0,7153	1	4	4	1
	2013	0,6921	1	4	4	1
	2014	0,8645	1	4	4	1
	2015	0,8321	1	4	4	1
	2016	0,6522	1	4	4	1
BKSL	2012	0,9642	1	7	9	1
	2013	0,4626	1	7	8	1
	2014	0,3333	1	6	7	1
	2015	0,1797	1	6	6	1
	2016	0,2797	1	5	4	0
COWL	2012	0,3917	1	3	3	1
	2013	1,1772	1	3	2	1
	2014	0,8268	1	3	3	1
	2015	0,8255	1	4	4	1
	2016	1,5131	1	4	4	1
CTRA	2012	0,8076	1	5	8	1
	2013	0,5655	1	4	8	1
	2014	0,8142	1	4	8	1
	2015	0,8524	1	3	5	1
	2016	0,7083	1	3	5	1
DART	2012	0,5195	1	3	5	0
	2013	0,5655	1	4	8	1
	2014	0,4177	1	3	4	0
	2015	0,2277	1	3	4	0
	2016	0,1864	1	3	4	0
DILD	2012	0,5700	0	6	8	1
	2013	0,4338	0	6	8	1
	2014	0,7482	0	6	8	1
	2015	0,4927	0	6	7	1
	2016	0,4377	0	6	4	0
DUTI	2012	0,8559	1	6	9	1
	2013	1,1077	1	6	9	1
	2014	1,1251	1	6	7	1
	2015	1,3134	1	4	5	1
	2016	1,1452	1	4	5	1
EMDE	2012	0,5291	1	3	4	1
	2013	0,3962	1	3	4	1
	2014	0,3920	1	3	4	1
	2015	0,4033	1	4	7	1

KODE	TAHUN	TOBIN'S Q	FC	UKD	DIR	WOMDUM
	2016	0,3439	1	5	6	1
FMII	2012	1,8773	0	3	4	0
	2013	2,4364	0	3	4	0
	2014	2,6591	0	3	4	0
	2015	3,7274	0	3	4	0
	2016	1,7633	0	3	4	0
GMTD	2012	0,0744	1	10	6	1
	2013	0,6444	1	10	6	1
	2014	0,4063	1	8	5	1
	2015	0,5978	1	10	4	0
	2016	0,5741	1	9	4	0
GPRA	2012	1,2077	0	3	3	0
	2013	0,4846	0	3	3	0
	2014	0,8426	0	3	3	0
	2015	0,5406	0	3	4	0
	2016	0,4987	0	3	4	0
GWSA	2012	0,8647	1	3	4	1
	2013	0,6063	1	4	4	1
	2014	0,5920	1	2	4	1
	2015	0,1410	1	3	4	1
	2016	0,1445	1	3	4	1
JRPT	2012	1,7056	1	5	5	1
	2013	1,7848	1	5	5	1
	2014	2,1394	1	5	5	1
	2015	1,3518	1	5	5	1
	2016	1,4180	1	5	6	1
KIJA	2012	0,5600	1	4	5	0
	2013	0,4704	1	3	4	0
	2014	0,7019	1	4	5	0
	2015	0,5239	1	5	5	0
	2016	0,5621	1	5	5	0
LAMI	2012	0,4123	1	3	7	1
	2013	0,3321	1	3	7	1
	2014	0,0005	1	3	7	1
	2015	0,5020	1	3	7	1
	2016	0,6458	1	3	7	1
LPCK	2012	0,7926	1	6	5	1
	2013	0,8803	1	6	5	1
	2014	1,6795	1	7	4	1

KODE	TAHUN	TOBIN'S Q	FC	UKD	DIR	WOMDUM
	2015	0,9213	1	8	5	1
	2016	0,6217	1	7	5	1
LPKR	2012	0,9280	0	7	8	0
	2013	0,6709	0	6	8	1
	2014	0,6234	0	10	6	1
	2015	0,5780	0	8	8	1
	2016	0,3644	0	8	8	1
MDLN	2012	0,8325	0	4	4	0
	2013	0,5066	0	4	4	0
	2014	0,6238	0	5	4	0
	2015	0,4557	0	5	4	0
	2016	0,2948	0	5	4	0
MKPI	2012	1,4484	0	13	6	0
	2013	3,1731	0	22	5	0
	2014	3,3611	0	22	6	0
	2015	2,8025	0	22	6	0
	2016	3,6926	0	18	6	0
MTSM	2012	1,5361	0	4	2	0
	2013	1,6373	0	4	2	0
	2014	1,7402	0	4	3	1
	2015	0,6021	0	4	4	1
	2016	1,0069	0	4	4	1
OMRE	2012	0,7552	0	6	6	1
	2013	0,7216	0	6	6	1
	2014	0,7285	0	6	7	1
	2015	0,1408	0	6	7	1
	2016	0,0884	0	6	6	1
PLIN	2012	1,4559	1	3	5	1
	2013	1,6516	1	3	5	1
	2014	2,9291	1	3	6	1
	2015	3,0400	1	4	6	1
	2016	3,7539	1	4	6	1
PUDP	2012	0,4264	1	4	2	1
	2013	0,4315	1	3	2	0
	2014	0,3617	1	3	2	0
	2015	0,3104	1	3	2	0
	2016	0,2358	1	3	2	0
PWON	2012	1,4322	1	3	6	1
	2013	1,3985	1	3	7	1

KODE	TAHUN	TOBIN'S Q	FC	UKD	DIR	WOMDUM
	2014	1,4789	1	3	7	1
	2015	1,2721	1	3	7	1
	2016	1,3162	1	3	6	1
RBMS	2012	0,3057	1	3	3	1
	2013	0,1870	1	3	3	1
	2014	0,1844	1	3	3	1
	2015	0,1076	1	3	2	0
	2016	0,1658	1	3	3	1
RDTX	2012	0,7789	1	3	4	0
	2013	0,8499	1	3	4	0
	2014	0,8587	1	3	3	0
	2015	0,8615	1	3	3	1
	2016	1,2789	1	3	4	1
RODA	2012	0,3852	1	3	5	1
	2013	2,2235	1	3	5	1
	2014	2,0514	1	3	5	1
	2015	2,5021	1	4	5	1
	2016	1,5460	1	4	5	1
SCBD	2012	0,7748	1	4	4	0
	2013	1,6160	1	5	5	0
	2014	1,1930	1	5	6	0
	2015	1,0116	1	5	6	0
	2016	0,9593	1	5	6	0
SMDM	2012	0,3232	1	3	4	1
	2013	0,2580	1	3	4	1
	2014	0,1875	1	3	4	1
	2015	0,1437	1	3	4	1
	2016	0,1170	1	3	4	1
SMRA	2012	1,2602	1	4	7	1
	2013	0,8238	1	4	9	1
	2014	1,4259	1	4	9	1
	2015	1,2690	1	4	8	1
	2016	0,9186	1	4	8	1

Lampiran 3
Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOBIN'S Q	180	.0005	4.6776	.938449	.8135383
UKURAN DEWAN KOMISARIS	180	2	22	4.61	3.033
UKURAN DEWAN DIREKSI	180	2	9	5.00	1.781
FAMILY CONTROL	180	0	1	.72	.449
KEBERADAN DIREKSI WANITA	180	0	1	.68	.469
Valid N (listwise)	180				

Lampiran 4
Uji Statistik Deskriptif
FAMILY CONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK ADA	50	27.8	27.8	27.8
	ADA	130	72.2	72.2	100.0
	Total	180	100.0	100.0	

Lampiran 5
Uji Statistik Deskriptif
KEBERADAN DIREKSI WANITA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK ADA	58	32.2	32.2	32.2
	ADA	122	67.8	67.8	100.0
	Total	180	100.0	100.0	

Lampiran 6
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.77178412
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.125
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Diolah, 2017

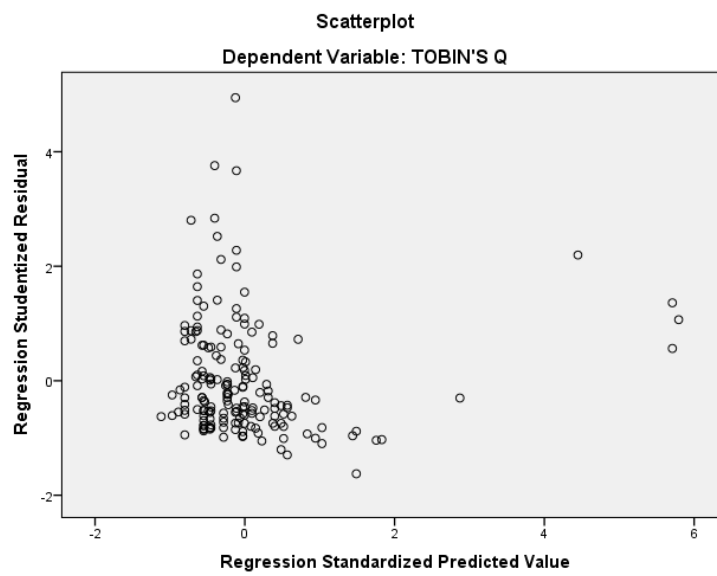
Lampiran 7
Uji Multikoleniaritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.753	.206		3.651	.000		
FAMILY CONTROL	-.087	.143	-.048	-.612	.541	.827	1.209
UKURAN DEWAN KOMISARIS	.081	.021	.302	3.801	.000	.812	1.231
UKURAN DEWAN DIREKSI	-.022	.038	-.047	-.571	.569	.745	1.342
KEBERADAN DIREKSI WANITA	-.025	.146	-.014	-.171	.864	.723	1.382

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

Sumber: Data Diolah, 2017

Lampiran 8
Uji Heteroskedastitas



Sumber: Data diolah, 2017

Lampiran 9
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.316 ^a	.100	.079	.7805547	1.065

a. Predictors: (Constant), KEBERADAN DIREKSI WANITA, UKURAN DEWAN KOMISARIS, FAMILY CONTROL, UKURAN DEWAN DIREKSI

b. Dependent Variable: TOBIN'S Q

Lampiran 10
Uji Analisis Regresi Berganda
Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.753	.206		3.651	.000
	FAMILY CONTROL	-.087	.143	-.048	-.612	.541
	UKURAN DEWAN KOMISARIS	.081	.021	.302	3.801	.000
	UKURAN DEWAN DIREKSI	-.022	.038	-.047	-.571	.569
	KEBERADAN DIREKSI WANITA	-.025	.146	-.014	-.171	.864

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

Lampiran 11

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.753	.206		3.651	.000
FAMILY CONTROL	-.087	.143	-.048	-.612	.541
UKURAN DEWAN KOMISARIS	.081	.021	.302	3.801	.000
UKURAN DEWAN DIREKSI	-.022	.038	-.047	-.571	.569
KEBERADAN DIREKSI WANITA	-.025	.146	-.014	-.171	.864

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

Sumber: Data diolah, 2017

Lampiran 12

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.849	4	2.962	4.862	.001 ^b
	Residual	106.621	175	.609		
	Total	118.470	179			

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

b. Predictors: (Constant), KEBERADAN DIREKSI WANITA, UKURAN DEWAN KOMISARIS, FAMILY CONTROL, UKURAN DEWAN DIREKSI

Sumber: Data diolah, 2017

Lampiran 13
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.316 ^a	.100	.079	.7805547

a. Predictors: (Constant), KEBERADAN DIREKSI WANITA, UKURAN DEWAN KOMISARIS, FAMILY CONTROL, UKURAN DEWAN DIREKSI

b. Dependent Variable: TOBIN'S Q
 Sumber: Data diolah, 2017

Lampiran 14
***Family Control* tahun 2012**

Kode	Pemegang Saham Mayoritas	Prosentase Kepemilikan (%)	Nama Pendiri	Kesimpulan
APLN	PT Indofica	47.28	Anton Haliman	1
ASRI	PT Manunggal Prima Development	25.13	Harjanto Tirtohadiguno	1
BAPA	Budi Kartika	5	Budi Kartika	0
BCIP	PT Bumi Citra Investindo	52.47	Sudono Halim	1
BEST	PT Argo Manunggal Land Development	79.78	Sutedja	1
BIPP	Diakuisisi Safire Capital Ltd	0	N/A	0
BKDP	PT Adhibalaraja	35.54	Sumampow	1
BKSL	PT Citra Kharisma Komunika	34.40	Kwee Kumala	1
COWL	PT Gama Nusapala	66.7	Fransiscus Suciyanto	1
CTRA	PT Sang Pelopor	30.63	Ciputra	1
DART	PT Duta Anggada	44.94	Angkosubroto	1
DILD	Diakuisisi	0	Hendro Santoso Gondokusumo	0
DUTI	PT Bumi Serpong Damai Tbk	88.56	Eka Tjipta Widjaja	1
EMDE	PT Cosmopolitan Persada Developments	66.78	Barak Rimba	1
FMII	PT Surya Mega Investindo	46.67	Tjandra M. Gozali, Teddy Gunawan	1
GMTD	PT Makassar Permata Sulawesi	32.50	Wijaya dan Pemerintah Makasar	1
GPRA	Diakuisisi	56.83	Gunarso Susanto	0

Kode	Pemegang Saham Mayoritas	Prosentase Kepemilikan (%)	Nama Pendiri	Kesimpulan
			Margono	
GWSA	PT Kencana Graha Nusamandiri	23.24	Harry Gunawan Ho	1
JRPT	PT Pembangunan Jaya	66.24	Ciputra , Soekrisman, Hiskak Secakusuma dan Pemerintah DKI	1
KIJA	Meadowood Capital Ltd.	17.53	Setyono Djuandi Darmono, Hadi Rahardja	1
LAMI	PT Laksanacitra Nusantara	92.88	Laksmono Kartika	1
LPCK	PT Kemuning Satiatama	42.20	M. Raidy	1
LPKR	Pacific Asia Holding Ltd.	18.12	M. Raidy	1
MDLN	Diakuisisi	0	Honoris	0
MKPI	PT Karuna Paramita Propertindo	47.44	Murdaya Widyawimarta	1
MTSM	PT Yakin Wiskon	35	Maruli	1
OMRE	Diakuisisi	0	N/A	0
PLIN	PT Paraga Artamida	25.99	Eka Tjipta Widjaja	1
PUDP	Lenawati Pudjiadi	15.05	Pudjiadi	1
PWON	PT Pakuwon Arthaniaga	16.75	Tedja	1
RBMS	Richard Rachmadi Wiriaharja	36.28	Wiriaharja	1
RDTX	PT Geno Tatagraha dan PT Geno Intiperkasa	75.26	Eka Tjipta Widjaja	1
RODA	PT Geno Intiperkasa	68.9	Hendra Seriawan	1
SCBD	PT Jakarta International Hotels & Development Tbk	82.41	Tomy Winata	1
SMDM	PT Suryapembangunan Utama	13.42	Kenneth Lian	1

Kode	Pemegang Saham Mayoritas	Prosentase Kepemilikan (%)	Nama Pendiri	Kesimpulan
SMRA	PT Semarop Agung	25.06	Nagaria	1

Lampiran 15
Family Control tahun 2013

Kode	Pemegang Saham Mayoritas	Prosentase Kepemilikan (%)	Nama Pendiri	Kesimpulan
APLN	PT Indofica	47.28	Anton Haliman	1
ASRI	PT Manunggal Prima Development	21.78	Harjanto Tirtohadiguno	1
BAPA	Budi Kartika	0	Budi Kartika	0
BCIP	PT Bumi Citra Investindo	52.43	Sudono Halim	1
BEST	PT Argo Manunggal Land Development	79.78	Sutedja	1
BIPP	Diakuisisi Safire Capital Ltd	0	N/A	0
BKDP	PT Adhibalaraja	35.54	Sumampow	1
BKSL	PT Citra Kharisma Komunika	34.40	Kwee Kumala	1
COWL	PT Gama Nusapala	93.32	Fransiscus Suciyanto	1
CTRA	PT Sang Pelopor	30.63	Ciputra	1
DART	PT Duta Anggada	44.94	Angkosubroto	1
DILD	Diakuisisi	0	Hendro Santoso Gondokusumo	0
DUTI	PT Bumi Serpong Damai Tbk	88.56	Eka Tjipta Widjaja	1
EMDE	PT Cosmopolitan Persada Developments	66.78	Barak Rimba	1

Kode	Pemegang Saham Mayoritas	Prosentase Kepemilikan (%)	Nama Pendiri	Kesimpulan
FMII	PT Surya Mega Investindo	0	Tjandra M. Gozali, Teddy Gunawan	1
GMTD	PT Makassar Permata Sulawesi	32.50	Wijaya dan Pemerintah Makasar	1
GPRA	Diakuisisi	56.83	Gunarso Susanto Margono	0
GWSA	PT Kencana Graha Nusamandiri	23.24	Harry Gunawan Ho	1
JRPT	PT Pembangunan Jaya	66.24	Ciputra , Soekrisman, Hiskak Secakusuma dan Pemerintah DKI	1
KIJA	Meadowood Capital Ltd.	13.99	Setyono Djuandi Darmono, Hadi Rahardja	1
LAMI	PT Laksanacitra Nusantara	92.88	Laksmono Kartika	1
LPCK	PT Kemuning Satiatama	42.20	M. Raidy	1
LPKR	Pacific Asia Holding Ltd.	18.12	M. Raidy	1
MDLN	Diakuisisi	0	Honoris	0
MKPI	PT Karuna Paramita Propertindo	47.44	Murdaya Widyawimarta	1
MTSM	PT Yakin Wiskon	35	Maruli	1
OMRE	Diakuisisi	0	N/A	0
PLIN	PT Paraga Artamida	25.99	Eka Tjipta Widjaja	1
PUDP	Lenawati Pudjiadi	15.05	Pudjiadi	1
PWON	PT Pakuwon Arthaniaga	16.75	Tedja	1
RBMS	Richard Rachmadi Wiriaharja	36.28	Wiriaharja	1
RDTX	PT Geno Tatagraha dan PT Geno Intiperkasa	75.26	Eka Tjipta Widjaja	1
RODA	PT Geno Intiperkasa	68.9	Hendra Seriawan	1

Kode	Pemegang Saham Mayoritas	Prosentase Kepemilikan (%)	Nama Pendiri	Kesimpulan
SCBD	PT Jakarta International Hotels & Development Tbk	82.41	Tomy Winata	1
SMDM	PT Suryapembangunan Utama	13.42	Kenneth Lian	1
SMRA	PT Semarang Agung	25.06	Nagara	1

Lampiran 16
Family Control tahun 2014

Kode	Pemegang Saham Mayoritas	Prosentase Kepemilikan (%)	Nama Pendiri	Kesimpulan
APLN	PT Indofica	61.97	Anton Haliman	1
ASRI	PT Manunggal Prima Development	26.59	Harjanto Tirtohadiguno	1
BAPA	Budi Kartika	0	Budi Kartika	0
BCIP	PT Bumi Citra Investindo	52.43	Sudono Halim	1
BEST	PT Argo Manunggal Land Development	51.37	Sutedja	1
BIPP	Diakuisisi Safire Capital Ltd	0	N/A	0
BKDP	PT Adhibalaraja	35.54	Sumampow	1
BKSL	PT Citra Kharisma Komunika	34.40	Kwee Kumala	1
COWL	PT Gama Nusapala	93.32	Fransiscus Suciyanto	1
CTRA	PT Sang Pelopor	30.63	Ciputra	1
DART	PT Duta Anggada	44.94	Angkosubroto	1
DILD	Diakuisisi	0	Hendro Santoso Gondokusumo	0
DUTI	PT Bumi Serpong Damai Tbk	88.56	Eka Tjipta Widjaja	1

Kode	Pemegang Saham Mayoritas	Prosentase Kepemilikan (%)	Nama Pendiri	Kesimpulan
EMDE	PT Cosmopolitan Persada Developments	66.78	Barak Rimba	1
FMII	PT Surya Mega Investindo	0	Tjandra M. Gozali, Teddy Gunawan	1
GMTD	PT Makassar Permata Sulawesi	32.50	Wijaya dan Pemerintah Makasar	1
GPRA	Diakuisisi	56.83	Gunarso Susanto Margono	0
GWSA	PT Kencana Graha Nusamandiri	23.24	Harry Gunawan Ho	1
JRPT	PT Pembangunan Jaya	63.59	Ciputra , Soekrisman, Hiskak Secakusuma dan Pemerintah DKI	1
KIJA	Meadowood Capital Ltd.	12.65	Setyono Djuandi Darmono, Hadi Rahardja	1
LAMI	PT Laksanacitra Nusantara	92.88	Laksmono Kartika	1
LPCK	PT Kemuning Satiatama	42.20	M. Raidy	1
LPKR	Pacific Asia Holding Ltd.	18.12	M. Raidy	1
MDLN	Diakuisisi	0	Honoris	0
MKPI	PT Karuna Paramita Propertindo	47.44	Murdaya Widyawimarta	1
MTSM	PT Yakin Wiskon	34.53	Maruli	1
OMRE	Diakuisisi	0	N/A	0
PLIN	PT Paraga Artamida	25.99	Eka Tjipta Widjaja	1
PUDP	Lenawati Pudjiadi	15.05	Pudjiadi	1
PWON	PT Pakuwon Arthaniaga	16.75	Tedja	1
RBMS	Richard Rachmadi Wiriaharja	36.28	Wiriaharja	1
RDTX	PT Geno Tatagraha dan PT Geno Intiperkasa	75.26	Eka Tjipta Widjaja	1

Kode	Pemegang Saham Mayoritas	Prosentase Kepemilikan (%)	Nama Pendiri	Kesimpulan
RODA	PT Geno Intiperkasa	68.31	Hendra Seriawan	1
SCBD	PT Jakarta International Hotels & Development Tbk	82.41	Tomy Winata	1
SMDM	PT Suryapembangunan Utama	11.27	Kenneth Lian	1
SMRA	PT Semarop Agung	25.43	Nagaria	1

Lampiran 17
Family Control tahun 2015

Kode	Pemegang Saham Mayoritas	Prosentase Kepemilikan (%)	Nama Pendiri	Kesimpulan
APLN	PT Indofica	64.757	Anton Haliman	1
ASRI	PT Manunggal Prima Development	26.27	Harjanto Tirtohadiguno	1
BAPA	Budi Kartika	0	Budi Kartika	0
BCIP	PT Bumi Citra Investindo	52.43	Sudono Halim	1
BEST	PT Argo Manunggal Land Development	48.13	Sutedja	1
BIPP	Diakuisisi Safire Capital Ltd	0	N/A	0
BKDP	PT Adhibalaraja	35.54	Sumampow	1
BKSL	PT Citra Kharisma Komunika	34.40	Kwee Kumala	1
COWL	PT Gama Nusapala	72.80	Fransiscus Suciyanto	1
CTRA	PT Sang Pelopor	30.63	Ciputra	1
DART	PT Duta Anggada	44.94	Angkosubroto	1

Kode	Pemegang Saham Mayoritas	Prosentase Kepemilikan (%)	Nama Pendiri	Kesimpulan
DILD	Diakuisisi	0	Hendro Santoso Gondokusumo	0
DUTI	PT Bumi Serpong Damai Tbk	88.56	Eka Tjipta Widjaja	1
EMDE	PT Cosmopolitan Persada Developments	66.78	Barak Rimba	1
FMII	PT Surya Mega Investindo	0	Tjandra M. Gozali, Teddy Gunawan	1
GMTD	PT Makassar Permata Sulawesi	32.50	Wijaya dan Pemerintah Makasar	1
GPRA	Diakuisisi	33.44	Gunarso Susanto Margono	0
GWSA	PT Kencana Graha Nusamandiri	23.24	Harry Gunawan Ho	1
JRPT	PT Pembangunan Jaya	65.02	Ciputra , Soekrisman, Hiskak Secakusuma dan Pemerintah DKI	1
KIJA	Meadowood Capital Ltd.	12.65	Setyono Djuandi Darmono, Hadi Rahardja	1
LAMI	PT Laksanacitra Nusantara	92.88	Laksmono Kartika	1
LPCK	PT Kemuning Satiatama	42.20	M. Raidy	1
LPKR	Pacific Asia Holding Ltd.	15.93	M. Raidy	1
MDLN	Diakuisisi	0	Honoris	0
MKPI	PT Karuna Paramita Propertindo	47.44	Murdaya Widyawimarta	1
MTSM	PT Yakin Wiskon	34.53	Maruli	1
OMRE	Diakuisisi	0	N/A	0
PLIN	PT Paraga Artamida	35.71	Eka Tjipta Widjaja	1
PUDP	Lenawati Pudjiadi	15.05	Pudjiadi	1
PWON	PT Pakuwon Arthaniaga	16.75	Tedja	1

Kode	Pemegang Saham Mayoritas	Prosentase Kepemilikan (%)	Nama Pendiri	Kesimpulan
RBMS	Richard Rachmadi Wiriaharja	36.28	Wiriaharja	1
RDTX	PT Geno Tatagraha dan PT Geno Intiperkasa	75.26	Eka Tjipta Widjaja	1
RODA	PT Geno Intiperkasa	68.31	Hendra Seriawan	1
SCBD	PT Jakarta International Hotels & Development Tbk	82.41	Tomy Winata	1
SMDM	PT Suryapembangunan Utama	0	Kenneth Lian	1
SMRA	PT Semarop Agung	25.06	Nagaria	1

Lampiran 18
Family Control tahun 2016

Kode	Pemegang Saham Mayoritas	Prosentase Kepemilikan (%)	Nama Pendiri	Kesimpulan
APLN	PT Indofica	77.1	Anton Haliman	1
ASRI	PT Manunggal Prima Development	21.78	Harjanto Tirtohadiguno	1
BAPA	Budi Kartika	0	Budi Kartika	0
BCIP	PT Bumi Citra Investindo	52.43	Sudono Halim	1
BEST	PT Argo Manunggal Land Development	79.78	Sutedja	1

Kode	Pemegang Saham Mayoritas	Prosentase Kepemilikan (%)	Nama Pendiri	Kesimpulan
BIPP	Diakuisisi Safire Capital Ltd	0	N/A	0
BKDP	PT Adhibalaraja	35.54	Sumampow	1
BKSL	PT Citra Kharisma Komunika	34.40	Kwee Kumala	1
COWL	PT Gama Nusapala	93.32	Fransiscus Suciyanto	1
CTRA	PT Sang Pelopor	30.63	Ciputra	1
DART	PT Duta Anggada	44.94	Angkosubroto	1
DILD	Diakuisisi	0	Hendro Santoso Gondokusumo	0
DUTI	PT Bumi Serpong Damai Tbk	88.56	Eka Tjipta Widjaja	1
EMDE	PT Cosmopolitan Persada Developments	66.78	Barak Rimba	1
FMII	PT Surya Mega Investindo	0	Tjandra M. Gozali, Teddy Gunawan	1
GMTD	PT Makassar Permata Sulawesi	32.50	Wijaya dan Pemerintah Makasar	1
GPRA	Diakuisisi	33.44	Gunarso Susanto Margono	0
GWSA	PT Kencana Graha Nusamandiri	23.24	Harry Gunawan Ho	1
JRPT	PT Pembangunan Jaya	66.24	Ciputra , Soekrisman, Hiskak Secakusuma dan Pemerintah DKI	1
KIJA	Meadowood Capital Ltd.	13.99	Setyono Djuandi Darmono, Hadi Rahardja	1
LAMI	PT Laksanacitra Nusantara	92.88	Laksmono Kartika	1
LPCK	PT Kemuning Satiatama	42.20	M. Raidy	1
LPKR	Pacific Asia Holding Ltd.	18.12	M. Raidy	1
MDLN	Diakuisisi	0	Honoris	0
MKPI	PT Karuna Paramita Propertindo	47.44	Murdaya Widyawimarta	1

Kode	Pemegang Saham Mayoritas	Prosentase Kepemilikan (%)	Nama Pendiri	Kesimpulan
MTSM	PT Yakin Wiskon	35	Maruli	1
OMRE	Diakuisisi	0	N/A	0
PLIN	PT Paraga Artamida	25.99	Eka Tjipta Widjaja	1
PUDP	Lenawati Pudjiadi	15.05	Pudjiadi	1
PWON	PT Pakuwon Arthaniaga	16.75	Tedja	1
RBMS	Richard Rachmadi Wiriaharja	36.28	Wiriaharja	1
RDTX	PT Geno Tatagraha dan PT Geno Intiperkasa	75.26	Eka Tjipta Widjaja	1
RODA	PT Geno Intiperkasa	68.9	Hendra Seriawan	1
SCBD	PT Jakarta International Hotels & Development Tbk	82.41	Tomy Winata	1
SMDM	PT Suryapembangunan Utama	0	Kenneth Lian	1
SMRA	PT Semarop Agung	25.06	Nagaria	1

Lampiran 19

Ukuran Dewan Komisaris Tahun 2012

Kode	UDK	Anggota Komisaris
APLN	3	Cosmas Batubara, bacelius ruru, wibowo ngaserin
ASRI	5	Marzuki Usman, Pingki Elka Pangestu, Hajanto Tirtohadiguno, Kristianto Sudiono, Prasastyo Sudyatmiko
BAPA	3	Andry Soetarto, Warinton Simanjuntak, Djaja Hendrawan
BCIP	3	Tahir Ferdian, Kwek Kie Jien, Agoestiar Zoebier
BEST	3	Witjaksono Abadiman Sidharta, Hartono, Hendra Lesmana
BIPP	3	Tay Yew Beng Peter, Piter Korompis, Rubina Budiwati Ganda Subrata

Kode	UDK	Anggota Komisaris
BKDP	4	Hendro Sumawpow, Ievan Daniar Sumawpow, Agus Wadagdo, Tarub
BKSL	7	Antonius Prijohandojo Kristanto, Hamid Mundzir, Bashir Ahmad Barmawi, Reine Kumala Kwee, Laurie Kumala, Sumarsono, Sumarso Slamet Rahadjo
COWL	3	Baby Noviani, Chairawan Nusyirwan, Oka Nila
CTRA	5	Ir. Ciputra, Dien Sumeler, Bayan Akochi, Cosmas Batubara, Widigdo Sukarman
DART	3	Hartadi Angkosubroto, Fred Perry Martono, Johanna Zakaria
DILD	6	Cosmas Batubara, Lennard Ho Kian Guan, Jahya Asikin, Thio Gunawan Po Micky, Walman Siahaan, Ping Handyani Hanli
DUTI	6	Muktar Widjaja, Franky Oesman Widjaja, Teddy Pawirta, Susiati B. Hirawan, Hendrianto Kenanga, Well Setiawan Prawoko
EMDE	3	Sudjono Barak Rimba, Jennifer Barak Rimba, Hongisilia
FMII	3	Teddy Gunawan, Hengky Kurniadi, Harijanto
GMTD	10	Achmad Amiruddin, Poerwanto Pratiknjo, Ketut Budi Wijaya, Muhammad Yusuf Sommeng, Muhammad Anies Zakaria Kama, Masagoes Ismail Ning, Tanri Abeng Musyafir Kelana Numang, Theo L. Sambuaga, Ivan Setiawan Budiono
GPRA	3	Gunarso Susanto Margono, Toni Hartono, Syed Azhar Husain
GWSA	3	Sugeng Purwanto, Eddy Hatono, Budi Herwana
JRPT	5	Ir. Ciputra, Soekrisman, Hiskak Secakusuma, Edmund Eddy Sutisna, Yaw Diaz Moreno
KIJA	4	Bacelius Ruru, Anton Budidjaja, Hadi Rahardja
LAMI	3	Laksmono Kartika, Sri Kuntjoro Dewi Maureen, Abdullah Gawi Oemar
LPCK	6	Ketut Budi Wijaya, Ivan Setiawan Budiono, Ganesh Chander Grover, Indra Simarta, Sugiyono Djauhari, Yudhistira Susiloputro
LPKR	7	Theo L. Sambuaga, Surjadi Soedirdja, Tantri Abeng, Farid Harianto, Agum Gumelar, Jonathan L. Parapak, Viven Gouw Setiabudi

Kode	UDK	Anggota Komisaris
MDLN	4	Luntungan Honoris, Oscar Jaro Tavera, Herbert Anvira Ibrahim, Iwan Suryawijaya
MKPI	13	Siti Hayati Murdaya, Ir. Ciputra, Murdaya Widyawimarta, Samin Tan, Ismail Sofyan, Agam Nugraha Subagdja, Soekrisman, Franciscus Xaverius Budi Santoso, Iwan Putra Brasali, Hiskak Secakusuma, Kirana Widjaja, Metta Margaretha Murdaya, Errick Purwanto, Prjana Murdaya, Mia Puspawati, Karuna Murdaya, Aryanto Cahyadi, Cosmas Batubara, Anton Setiawan, Djoko Santoso Moeljono, Arief Harsono, Citra Surya
MTSM	4	Anton Gunawan, Robert Maruli, Ramli Yang Lie, Arieyanto
OMRE	6	Husni Ali, Lutfi Dahlan, Ng Haker Larson, Satriyana, Soediby, Yugi Prayanto
PLIN	3	Franky Oesman Widjaja, M. Tachril Sapi-e, Sintong Panjaitan
PUDP	4	Kosmian Pudjiadi, Soekardjo Hardjosoewidjo, Daryanto Mangunpratolo Yosodiningrat
PWON	3	Alexander Tedja, Dyah Pradnyaparamitha Duarsa, Agus Soesanto
RBMS	3	Richard Rachmadi Wiriahardja, Maria Florentina Tulolo, Rosa Lestari Putri
RDTX	3	Turniady Widjaja, Teng Goat Nio, Soegito
RODA	3	Husni Thamrin Mukti, Kwan Sioe Moei, Elizabeth Jane
SCBD	4	Santoso Gunara, Juliana Ong Pei I, Hartono Tjahjadi Adiwana, Wisnu Tjandra
SMDM	3	Wismoyo Arismunandar, Fifi Julia Maeloa, Ramelan
SMRA	4	Soetjipto Nagaria, Edi Darnadi, Harto Djaja Nagaria, Ester Melayani Homan

Lampiran 20

Ukuran Dewan Komisaris Tahun 2013

Kode	UDK	Anggota Komisaris
APLN	3	Cosmas Batubara, Bacelius ruru, Wibowo ngaserin
ASRI	5	Marzuki Usman, Pingki Elka Pangestu, Hajanto Tirtohadiguno, Kristianto Sudiono, Prasastyo Sudyatmiko
BAPA	3	Andry Soetarto, Warinton Simanjuntak, Djaja Hendrawan
BCIP	3	Tahir Ferdian, Kwek Kie Jien, Agoestiar Zoebier
BEST	3	Witjaksono Abadiman Sidharta, Hartono, Hendra Lesmana

Kode	UDK	Anggota Komisaris
BIPP	3	Tay Yew Beng Peter, Piter Korompis, Rubina Budiwati Ganda Subrata
BKDP	4	Hendro Sumawpow, Ievan Daniar Sumawpow, Agus Wadagdo, Tarub
BKSL	7	Antonius Prijohandojo Kristanto, Hamid Mundzir, Bashir Ahmad Barmawi, Reine Kumala Kwee, Laurie Kumala, Sumarsono, Sumarso Slamet Rahadjo
COWL	3	Baby Noviani, Chairawan Nusyirwan, Oka Nila
CTRA	4	Ir. Ciputra, Dien Sumeler, Cosmas Batubara, Widigdo Sukarman
DART	3	Hartadi Angkosubroto, Fred Perry Martono, Johanna Zakaria
DILD	6	Cosmas Batubara, Lennard Ho Kian Guan, Jahya Asikin, Thio Gunawan Po Micky, Walman Siahaan, Ping Handyani Hanli
DUTI	6	Muktar Widjaja, Franky Oesman Widjaja, Teddy Pawirta, Susiati B. Hirawan, Hendrianto Kenanga, Well Setiawan Prawoko
EMDE	3	Sudjono Barak Rimba, Jennifer Barak Rimba, Hongisilia
FMII	3	Teddy Gunawan, Hengky Kurniadi, Harijanto
GMTD	10	Achmad Amiruddin, Poerwanto Pratiknjo, Ketut Budi Wijaya, Muhammad Yusuf Sommeng, Muhammad Anies Zakaria Kama, Masagoes Ismail Ning, Tanri Abeng Musyafir Kelana Numang, Theo L. Sambuaga, Ivan Setiawan Budiono
GPRA	3	Gunarso Susanto Margono, Toni Hartono, Syed Azhar Husain
GWSA	4	Sugeng Purwanto, Eddy Hartono, Dedy Ismunandar Soetirto, Irsan Budianto Darmaji
JRPT	5	Ir. Ciputra, Soekrisman, Hiskak Secakusuma, Edmund Eddy Sutisna, Yaw Diaz Moreno
KIJA	3	Bacelius Ruru, Anton Budidjaja, Hadi Rahardja
LAMI	3	Laksmono Kartika, Sri Kuntjoro Dewi Maureen, Abdullah Gawi Oemar
LPCK	6	Ketut Budi Wijaya, Ivan Setiawan Budiono, Ganesh Chander Grover, Indra Simarta, Sugiyono Djauhari, Yudhistira Susiloputro

Kode	UDK	Anggota Komisaris
LPKR	6	Theo L. Sambuaga, Tantri Abeng, Farid Harianto, Agum Gumelar, Jonathan L. Parapak, Viven Gouw Setiabudi
MDLN	4	Luntungan Honoris, Oscar Jaro Tavera, Herbert Anvira Ibrahim, Iwan Suryawijaya
MKPI	22	Siti Hayati Murdaya, Ir. Ciputra, Murdaya Widyawimarta, Samin Tan, Ismail Sofyan, Agam Nugraha Subagdja, Soekrisman, Franciscus Xaverius Budi Santoso, Iwan Putra Brasali, Hiskak Secakusuma, Kirana Widjaja, Metta Margaretha Murdaya, Errick Purwanto, Prjana Murdaya, Mia Puspawati, Karuna Murdaya, Aryanto Cahyadi, Cosmas Batubara, Anton Setiawan, Djoko Santoso Moeljono, Arief Harsono, Citra Surya
MTSM	4	Anton Gunawan, Robert Maruli, Ramli Yang Lie, Arieyanto
OMRE	6	Husni Ali, Lutfi Dahlan, Ng Haker Larson, Satriyana, Soediby, Yugi Prayanto
PLIN	3	Franky Oesman Widjaja, M. Tachril Sapi-e, Sintong Panjaitan
PUDP	3	Kosmian Pudjiadi, Soekardjo Hardjosoewidjo, Daryanto Mangunpratolo Yosodiningrat
PWON	3	Alexander Tedja, Dyah Pradnyaparamitha Duarsa, Agus Soesanto
RBMS	3	Richard Rachmadi Wiriahardja, Maria Florentina Tulolo, Rosa Lestari Putri
RDTX	3	Turniady Widjaja, Teng Goat Nio, Soegito
RODA	3	Husni Thamrin Mukti, Kwan Sioe Moei, Elizabeth Jane
SCBD	5	Tomy Winata, Mimy C. Ratulangi, Hartono Tjahjadi Adiwana, Selvy Warauw, Arpin Wiradisastra Widjaja
SMDM	3	Wismoyo Arismunandar, Fifi Julia Maeloa, Ramelan
SMRA	4	Soetjipto Nagaria, Edi Darnadi, Harto Djaja Nagaria, Ester Melayani Homan

Lampiran 21
Ukuran Dewan Komisaris Tahun 2014

Kode	UDK	Anggota Komisaris
APLN	3	Cosmas Batubara, bacelius ruru, wibowo ngaserin
ASRI	5	Marzuki Usman, Pingki Elka Pangestu, Hajanto Tirtohadiguno, Kristianto Sudiono, Prasastyo Sudyatmiko
BAPA	3	Andry Soetarto, Warinton Simanjuntak, Djaja Hendrawan
BCIP	3	Tahir Ferdian, Kwek Kie Jien, Agoestiar Zoebier
BEST	3	Witjaksono Abadiman Sidharta, Hartono, Hendra Lesmana

Kode	UDK	Anggota Komisaris
BIPP	3	Tay Yew Beng Peter, Piter Korompis, Rubina Budiwati Ganda Subrata
BKDP	4	Hendro Sumawpow, Ievan Daniar Sumawpow, Agus Wadagdo, Tarub
BKSL	6	Antonius Prijohandojo Kristanto, Hamid Mundzir, Reine Kumala Kwee, Laurie Kumala, Sumarsono, Sumarso Slamet Rahadjo
COWL	3	Baby Noviani, Chairawan Nusyirwan, Oka Nila
CTRA	4	Ir. Ciputra, Dien Sumeler, Bayan Akochi, Cosmas Batubara, Widigdo Sukarman
DART	3	Hartadi Angkosubroto, Fred Perry Martono, Johanna Zakaria
DILD	6	Cosmas Batubara, Lennard Ho Kian Guan, Jahya Asikin, Thio Gunawan Po Micky, Walman Siahaan, Ping Handyani Hanli
DUTI	6	Muktar Widjaja, Franky Oesman Widjaja, Teddy Pawirta, Susiati B. Hirawan, Hendrianto Kenanga, Well Setiawan Prawoko
EMDE	3	Sudjono Barak Rimba, Jennifer Barak Rimba, Hongisilia
FMII	3	Teddy Gunawan, Hengky Kurniadi, Harijanto
GMTD	8	Ketut Budi Wijaya, Andi Anzhar Cakra Wijaya, Nanan Soekarna, Masagoes Ismail Ning, Tanri Abeng, Susilo MT. Harahap, Ibrahim Saleh, Baharudin Mangka
GPRA	3	Gunarso Susanto Margono, Toni Hartono, Syed Azhar Husain
GWSA	2	Ang Andri Pribadi, Irsan Budianto Darmadji
JRPT	5	Ir. Ciputra, Soekrisman, Hiskak Secakusuma, Edmund Eddy Sutisna, Yaw Diaz Moreno
KIJA	4	Bacelius Ruru, Anton Budidjaja, Hadi Rahardja, Gan Michael
LAMI	3	Laksmono Kartika, Sri Kuntjoro Dewi Maureen, Abdullah Gawi Oemar
LPCK	7	Ketut Budi Wijaya, Ivan Setiawan Budiono, Ganesh Chander Grover, Indra Simarta, Sugiyono Djauhari, Yudhistira Susiloputro, Setyono Djuandi Darmono
LPKR	10	Theo L. Sambuaga, Surjadi Soedirdja, Tantri Abeng, Farid Harianto, Agum Gumelar, Viven Gouw Setiabudi, Muladi, Sutiyoso, Benny Haryanto Djie

Kode	UDK	Anggota Komisaris
MDLN	5	Luntungan Honoris, Oscar Jaro Tavera, Nita Natawijaya, Iwan Suryawijaya, Edwyn Lim
MKPI	22	Siti Hayati Murdaya, Ir. Ciputra, Murdaya Widyawimarta, Samin Tan, Ismail Sofyan, Agam Nugraha Subagdja, Soekrisman, Franciscus Xaverius Budi Santoso, Iwan Putra Brasali, Hiskak Secakusuma, Kirana Widjaja, Metta Margaretha Murdaya, Errick Purwanto, Prjana Murdaya, Mia Puspawati, Karuna Murdaya, Aryanto Cahyadi, Cosmas Batubara, Anton Setiawan, Djoko Santoso Moeljono, Arief Harsono, Citra Surya
MTSM	4	Anton Gunawan, Robert Maruli, Ramli Yang Lie, Arieyanto
OMRE	6	Husni Ali, Lutfi Dahlan, Ng Haker Larson, Satriyana, Soediby, Yugi Prayanto
PLIN	3	Franky Oesman Widjaja, M. Tachril Sapi-e, Sintong Panjaitan
PUDP	3	Kosmian Pudjiadi, Soekardjo Hardjosoewidjo, Daryanto Mangunpratolo Yosodiningrat
PWON	3	Alexander Tedja, Dyah Pradnyaparamitha Duarsa, Agus Soesanto
RBMS	3	Richard Rachmadi Wiriahardja, Maria Florentina Tulolo, Rosa Lestari Putri
RDTX	3	Turniady Widjaja, Teng Goat Nio, Soegito
RODA	3	Husni Thamrin Mukti, Kwan Sioe Moei, Elizabeth Jane
SCBD	5	Tomy Winata, Mimy C. Ratulangi, Hartono Tjahjadi Adiwana, Selvy Warauw, Arpin Wiradisastra Widjaja
SMDM	3	Wismoyo Arismunandar, Fifi Julia Maeloa, Ramelan
SMRA	4	Soetjipto Nagaria, Edi Darnadi, Harto Djaja Nagaria, Ester Melayani Homan

Lampiran 22

Ukuran Dewan Komisaris Tahun 2015

Kode	UDK	Anggota Komisaris
APLN	3	Cosmas Batubara, Bacelius ruru, Wibowo ngaserin
ASRI	5	Marzuki Usman, Pingki Elka Pangestu, Hajanto Tirtohadiguno, Kristianto Sudiono, Prasastyo Sudyatmiko
BAPA	3	Andry Soetarto, Warinton Simanjuntak, Djaja Hendrawan
BCIP	3	Tahir Ferdian, Kwek Kie Jien, Agoestiar Zoebier
BEST	5	Hungkang Sutedja, The Nicolas, Herbudianto, Marzuki Usman, Hartono

Kode	UDK	Anggota Komisaris
BIPP	3	Tay Yew Beng Peter, Piter Korompis, Rubina Budiwati Ganda Subrata
BKDP	4	Hendro Sumawpow, Ievan Daniar Sumawpow, Agus Wadagdo, Tarub
BKSL	6	Antonius Prijohandojo Kristanto, Hamid Mundzir, Bashir Ahmad Barmawi, Reine Kumala Kwee, Laurie Kumala, Sumarsono, Sumarso Slamet Rahadjo
COWL	4	Harjianto Thany, Wahyu Hartanto, Ida Bagus Oka Nila, Thomas Pranomo Handoyo
CTRA	3	Ir. Ciputra, Dien Sumeler, Widigdo Sukarman
DART	3	Hartadi Angkosubroto, Fred Perry Martono, Johanna Zakaria
DILD	6	Cosmas Batubara, Lennard Ho Kian Guan, Jahya Asikin, Thio Gunawan Po Micky, Walman Siahaan, Ping Handyani Hanli
DUTI	4	Muktar Widjaja, Franciscus Xaverius RD, Teddy Pawirta, Susiati B. Hirawan
EMDE	4	Sudjono Barak Rimba, Jennifer Barak Rimba, Hongisisilia, Anton Bachrul Alam
FMII	3	Teddy Gunawan, Hengky Kurniadi, Harijanto
GMTD	10	Ketut Budi Wijaya, Irawan Yusuf, Sindra Simatra, Hendry Leo, Tanri Abeng, Jonny Wainal Usman, Johannes Jany, Baharudin Mangka, Ibrahim Saleh, Musyafir Kelana, Arifin Nu'mang
GPRA	3	Gunarso Susanto Margono, Toni Hartono, Syed Azhar Husain
GWSA	2	Ang Andri Pribadi, Paulus Indra Intan, Arie Kusumastuti Maria
JRPT	5	Ir. Ciputra, Soekrisman, Hiskak Secakusuma, Edmund Eddy Sutisna, Yaw Diaz Moreno
KIJA	5	Bacelius Ruru, Anton Budidjaja, Hadi Rahardja
LAMI	3	Laksmono Kartika, Sri Kuntjoro Dewi Maureen, Abdullah Gawi Oemar
LPCK	8	Ketut Budi Wijaya, Johannes Lanny, Ganesh Chander Grover, Setyono Djuandi Darmono, Hadi Cahyadi, Jenny Kuistonon, Sugiyono Djauhari, Yudhistira Susiloputro

Kode	UDK	Anggota Komisaris
LPKR	8	Theo L. Sambuaga, Surjadi Soedirdja, Tantri Abeng, Viven Gouw Setiabudi, Farid Harianto, Agum Gumelar, Muladi, Sutiyoso
MDLN	5	Luntungan Honoris, Oscar Jaro Tavera, Herbert Anvira Ibrahim, Iwan Suryawijaya
MKPI	22	Siti Hayati Murdaya, Ir. Ciputra, Murdaya Widyawimarta, Samin Tan, Ismail Sofyan, Agam Nugraha Subagdja, Soekrisman, Franciscus Xaverius Budi Santoso, Iwan Putra Brasali, Hiskak Secakusuma, Kirana Widjaja, Metta Margaretha Murdaya, Errick Purwanto, Prjana Murdaya, Mia Puspawati, Karuna Murdaya, Aryanto Cahyadi, Cosmas Batubara, Anton Setiawan, Djoko Santoso Moeljono, Arief Harsono, Citra Surya
MTSM	4	Anton Gunawan, Robert Maruli, Ramli Yang Lie, Arieyanto
OMRE	6	Husni Ali, Lutfi Dahlan, Ng Haker Larson, Satriyana, Soediby, Yugi Prayanto
PLIN	4	Franky Oesman Widjaja, M. Tachril Sapi-e, Sintong Panjaitan, Sutanto
PUDP	3	Kosmian Pudjiadi, Soekardjo Hardjosoewidjo, Daryanto Mangunpratolo Yosodiningrat
PWON	3	Alexander Tedja, Dyah Pradnyaparamitha Duarsa, Agus Soesanto
RBMS	3	Michella Ristiadewi, Maria Florentina Tulolo, Rosa L. Putri
RDTX	3	Turniady Widjaja, Teng Goat Nio, Soegito
RODA	4	Husni Thamrin Mukti, Nita Tanawidjaja, Kwan Sioe Moei, Elizabeth Jane
SCBD	5	Tomy Winata, Mimy C. Ratulangi, Hartono Tjahjadi Adiwana, Selvy Warauw, Arpin Wiradisastra Widjaja
SMDM	3	Wismoyo Arismunandar, Fifi Julia Maeloa, Ramelan
SMRA	4	Soetjipto Nagaria, Edi Darnadi, Harto Djaja Nagaria, Ester Melayani Homan

Lampiran 23

Ukuran Dewan Komisaris Tahun 2016

Kode	UDK	Anggota Komisaris
APLN	2	Bacelius ruru, Wibowo ngaserin
ASRI	5	Marzuki Usman, Pingki Elka Pangestu, Hajanto Tirtohadiguno, Kristianto Sudiono, Prasastyo Sudyatmiko
BAPA	3	Andry Soetarto, Warinton Simanjuntak, Djaja Hendrawan
BCIP	3	Tahir Ferdian, Kwek Kie Jien, Agoestiar Zoebier

Kode	UDK	Anggota Komisaris
BEST	5	Witjaksono Abadiman Sidharta, Hartono, Hendra Lesmana
BIPP	3	Tay Yew Beng Peter, Piter Korompis, Rubina Budiwati Ganda Subrata
BKDP	4	Hendro Sumawpow, Ievan Daniar Sumawpow, Agus Wadagdo, Tarub
BKSL	5	Antonius Prijohandojo Kristanto, Tranggong Ting, Sumarsono, Sumarso Slamet Rahadjo
COWL	4	Baby Noviani, Chairawan Nusyirwan, Oka Nila
CTRA	3	Ir. Ciputra, Dien Sumeler, Bayan Akochi, Cosmas Batubara, Widigdo Sukarman
DART	3	Hartadi Angkosubroto, Fred Perry Martono, Johanna Zakaria
DILD	6	Cosmas Batubara, Lennard Ho Kian Guan, Jahya Asikin, Thio Gunawan Po Micky, Walman Siahaan, Ping Handyani Hanli
DUTI	4	Muktar Widjaja, Franky Oesman Widjaja, Teddy Pawirta, Susiati B. Hirawan, Hendrianto Kenanga, Well Setiawan Prawoko
EMDE	5	Anton Bachrul Alam, Sudjono Barak Rimba, Jennifer Barak Rimba, Hongisilia, Barbara A. B. Rimba
FMII	3	Teddy Gunawan, Hengky Kurniadi, Harijanto
GMTD	9	Ketut Budi Wijaya, Irawan Yusuf, Hendry Leo, Indra Simarta, Johannes Jany, Muhammad Jafa Hafisah, Musyafir Kelana Arifin Nu'mang, H. Baharudin Bangka, Ibrahim Saleh
GPRA	3	Gunarso Susanto Margono, Toni Hartono, Syed Azhar Husain
GWSA	3	Ang Andri Pribadi, Paulus Indra Intan, Arie Kusumastuti Maria
JRPT	5	Ir. Ciputra, Soekrisman, Hiskak Secakusuma, Edmund Eddy Sutisna, Yaw Diaz Moreno
KIJA	5	Bacelius Ruru, Anton Budidjaja, Hadi Rahardja
LAMI	3	Laksmono Kartika, Sri Kuntjoro Dewi Maureen, Abdullah Gawi Oemar
LPCK	7	Lee Hok Seng, Ketut Budi Wijaya, Ganesh Chander Grover, Hadi Cahyadi, Setyono Djuandi Darmono, Sugiyono Djauhari, Chan Che meng

Kode	UDK	Anggota Komisaris
LPKR	8	Theo L. Sambuaga, Surjadi Soedirdja, Tantri Abeng, Farid Harianto, Agum Gumelar, Jonathan L. Parapak, Viven Gouw Setiabudi
MDLN	5	Luntungan Honoris, Oscar Jaro Tavera, Herbert Anvira Ibrahim, Iwan Suryawijaya
MKPI	18	Siti Hayati Murdaya, Ir. Ciputra, Murdaya Widyawimarta, Ismail Sofyan, Metta Margaretha Murdaya, Prjana Murdaya, Karuna Murdaya, Iwan Putra Brasali, Agam Nugraha Subagdja, Soekrisman, Hiskak Secakusuma, Kirana Widjaja, Errick Purwanto, Mia Puspawati, Djoko Santoso Moeljono, Samin Tan, Citra Surya, Ariesman Auly
MTSM	4	Anton Gunawan, Robert Maruli, Ramli Yang Lie, Arieyanto
OMRE	6	Husni Ali, Lutfi Dahlan, Ng Haker Larson, Satriyana, Soediby, Yugi Prayanto
PLIN	4	Franky Oesman Widjaja, M. Tachril Sapi-e, Sintong Panjaitan, Sutanto
PUDP	3	Kosmian Pudjiadi, Soekardjo Hardjosoewidjo, Daryanto Mangunpratolo Yosodiningrat
PWON	3	Alexander Tedja, Dyah Pradnyaparamitha Duarsa, Agus Soesanto
RBMS	3	Michella Ristiadewi, Maria Florentina Tulolo, Rosa L. Putri
RDTX	3	Turniady Widjaja, Teng Goat Nio, Soegito
RODA	4	Husni Thamrin Mukti, Nita Tanawidjaja, Kwan Sioe Moei, Elizabeth Jane
SCBD	5	Tomy Winata, Mimy C. Ratulangi, Hartono Tjahjadi Adiwana, Selvy Warauw, Arpin Wiradisastra Widjaja
SMDM	3	Wismoyo Arismunandar, Fifi Julia Maeloa, Ramelan
SMRA	4	Soetjipto Nagaria, Edi Darnadi, Harto Djaja Nagaria, Ester Melayani Homan

Lampiran 24

Ukuran Direksi dan Keberadaan Direksi Wanita Tahun 2012

Kode	DIR	Anggota Direksi	WOMDUM
APLN	9	Trihatma Kusuma Haliman, Indra Wijaya, Ariesman Wijaya, Handaka Santasa, Cesar M. De La Cruz, Miarni Ang, Paul Cristian Arianyanto, bambang Setiobudi Madja, H. Noer	1

Kode	DIR	Anggota Direksi	WOMDUM
		Indradjaja	
ASRI	5	Tri Ramadi, Soelaeman Soemawinata, Josep Sanusi Tjong, Lilia Setiprawarti Sukotjo, Andrew Charles Walker	1
BAPA	3	Suwito, Salomon Adiwarna, Adyanto Jo	0
BCIP	5	Annie Halim, Edward Halim, Rudi Wijaya, Charly Widjaja, Budi Purwanto	1
BEST	3	Hungkang Sutedja, Wilson Effendy, Hendra Kurniawan	0
BIPP	3	Adrian Jusuf Chandra, Heru Tjahjo Pramono, Arianto Syarief	1
BKDP	4	Phillip Tonggoredjo, Ieffen Andriane Sumampow, Brasada Chandra, Marcia Sumawpow	1
BKSL	9	Kwee Cahya Kumala, Bobby Mok Wing Hong, Josse B. Amantony Jr, Andrian Budi Utama, Syukurman Larosa, Pesta Uli Sitanggang, Kwee Liana Kumala, Hartan Gunadi Harja, Motinggo Soputan	1
COWL	3	Harijanto Thany, Novi Imelly, Alexander Runtuwene	1
CTRA	8	Candra Ciputra, Budiarsa Sastrawinata, Rina Ciputra Sastrawinata, Harun Hajadi, Tanan Harnadi Antonius, Junita Ciputra, Tulus Santoso Brotosiswojo, Cakra Ciputra	1
DART	5	Ventje Chandraputra Suardana, Randy Angkosubroto, Hadi Siswanto, Timotius Hadiwibawa, Anthony Charles Gooley	0
DILD	8	Hendro Santoso Gondokusuman, Sinto Dharmawan, Suhendra Prabowo, Ricky Holil, Irene Pusparini Rahardjo, Achied Noto Prabono, Utama Gondokusuman, Moedjianto Soesilo Tjahjono	1
DUTI	9	Franciscus Xaverius Ridwan Darmali, Michael Jackson Purwanto Widjaja, Lien Jani Harjantoo, Teky Mailoa, Hermawan Wijaya, Stevanus Hartono Adjiputro, Ratna Jahja Sanoesi, Harry Budi Hartanto, Hongky Jeffry Nantung	1
EMDE	4	Lora Melani Lowas Barak Rimba, Sentosa Budiman, Barbara Angela Barak Rimba, Fanny	1

Kode	DIR	Anggota Direksi	WOMDUM
		Setiati Susanto	
FMII	4	Tjandra Mindara Gozali, Teguh Yenatan, Aprianto Soesanto, Yongki Tedja	0
GMTD	6	Haji Andi Azhar Cakra Wijaya, Wahyu Tri Laksono, Ninik Prajitno, Soeparmadi, Siek Citra Yohandra, David Imam Santoso	1
GPRA	3	Rudy Margono, Amin Maulana, Arief Aryanto	0
GWSA	4	Harry Gunawan Ho, Bambang Dwi Yanto, Dedy Munandar Soetiarto, Arita	1
JRPT	5	Trisna Muliadi, Johannes Henky Wijaya, Sutopo Kristanto, Gatot Setyo Waluyo, Swandayani	1
KIJA	5	Setyono Djuandi Darmono, Tedjo Budianto Liman, Setiasa Kusuma, Hyanto Wihadhi	0
LAMI	7	Pranowo Kartika, Priyo Setyabudi, Siana Kartika, Oedjang Ongkowidjojo, Robin Wijaya Gejali, Lanny Gondokusumo, Prasetya Kartika	1
LPCK	5	Meow Chong Loh, Ju Kian Salim, Ninik Prajitno, David Iman Santoso, Wahjudi N. Hadinata	1
LPKR	8	Ketut Budi Wijaya, Tjokro Libianto, Jopy Rusli, E. Yudhistira Susiloputro, Djoko Harjono, Roberto Fernandez Feliciano, Ivan Setiwan Budiono, Jenny Kuistono	0
MDLN	4	Edwin Lim, Dharma Mitra Sigamani, William Honoris, Freddy Chan	0
MKPI	6	Husin Widjajakusuma, Jeffri Sandra Tanudjaja, Alfred Felicianus Kaunang, Kenneth Suhadi Purnama, Tjandra Gianto Salim, Felix Silvester Hasamin	0
MTSM	2	Sani Juli Maruli, Arief Thamin	0
OMRE	6	Ong Beng Kheong, Sriyanto Muntasram, Njudarsono Yusetijo, Anna Susanti, Chandra Harita, Laurensia Sally Lawu	1
PLIN	5	Rosano Barack, Boyke Gozali, Lucy Suyanto, Maria Rosario B. Egron, Herman Benjamin	1
PUDP	2	Damian Pudjiadi, Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto	1
PWON	6	Richard Adisastra, Eiffel Tedja, Ridwan Suhendra, Irene Tedja, Minarto Basuki, Wong Boon Siew Ivy	1
RBMS	3	Parnitngotan Orto Luther, Michella Ristiadewi,	1

Kode	DIR	Anggota Direksi	WOMDUM
		Supadmi	
RDTX	4	Sutiadi Widjaja, Wiriadi Widjaja, Yohanes Wahyu Tanoto Tan, Karta Widjaja	0
RODA	5	Nio Yantony, Ginawan Tjondrio, Sicilia Alexander Setiawan, Joewono Witjitro Wongsodihardjo, Silvana	1
SCBD	4	Arpin Wiradisastra Widjaja, Agung R. Prabowo, Bimmy Indrawan Tjahya, Samir	0
SMDM	4	Kenneth Lian, Henny Kusuma Hendrawan, Sujanto Handoko, Wing Indrasgoro	1
SMRA	7	Johanes Mardjuki, Lexy Arie Tumiwa, Liliawati Rahardjo, Ge Lilies Yamin, Soegianto Nagaria, Herman Nagaria, Yong King Ching	1

Lampiran 25

Ukuran Direksi dan Keberadaan Direksi Wanita Tahun 2013

Kode	DIR	Anggota Direksi	WOMDUM
------	-----	-----------------	--------

Kode	DIR	Anggota Direksi	WOMDUM
APLN	9	Trihatma Kusuma Haliman, Indra Wijaya, Ariesman Wijaya, Handaka Santasa, Cesar M. De La Cruz, Miarni Ang, Paul Cristian Arianyanto, bambang Setiobudi Madja, H. Noer Indradjaja	1
ASRI	5	Tri Ramadi, Soelaeman Soemawinata, Josep Sanusi Tjong, Lilia Setiprawarti Sukotjo, Andrew Charles Walker	1
BAPA	3	Suwito, Salomon Adiwarna, Adyanto Jo	0
BCIP	5	Annie Halim, Edward Halim, Rudi Wijaya, Charly Widjaja, Budi Purwanto	1
BEST	4	Hungkang Sutedja, Yoshiro Kobi, Daishi Asano	0
BIPP	3	Adrian Jusuf Chandra, Heru Tjahjo Pramono, Arianto Syarief	1
BKDP	4	Phillip Tonggoredjo, Ieffen Andrienne Sumampow, Brasada Chandra, Marcia Sumawpow	1
BKSL	8	Kwee Cahya Kumala, Andrian Budi Utama, Syukurman Larosa, Fransetya Hasudungan Hutabarat, Kwee Liana Kumala, Hartan Gunadi Harja, Motinggo Sopotan, Redjianto Setiadi	1
COWL	2	Edhi Susanto, Novi Imelly	1
CTRA	8	Candra Ciputra, Budiarsa Sastrawinata, Rina Ciputra Sastrawinata, Harun Hajadi, Tanan Harnadi Antonius, Junita Ciputra, Tulus Santoso Brotosiswojo, Cakra Ciputra	1
DART	5	Ventje Chandraputra Suardana, Randy Angkosubroto, Hadi Siswanto, Timotius Hadiwibawa, Anthony Charles Gooley	0
DILD	8	Hendro Santoso Gondokusuman, Sinarto Dharmawan, Suhendra Prabowo, Ricky Holil, Irene Pusparini Rahardjo, Achied Noto Prabono, Utama Gondokusuman, Moedjianto Soesilo Tjahjono	1
DUTI	9	Franciscus Xaverius Ridwan Darmali, Michael Jackson Purwanto Widjaja, Lien Jani Harjantoo, Teky Mailoa, Hermawan Wijaya, Stevanus Hartono Adjiputro, Ratna Jahja Sanoesi, Harry Budi Hartanto, Hongky Jeffry Nantung	1
EMDE	4	Lora Melani Lowas Barak Rimba, Sentosa Budiman, Barbara Angela Barak Rimba, Fanny Setiati Susanto	1

Kode	DIR	Anggota Direksi	WOMDUM
FMII	4	Tjandra Mindara Gozali, Teguh Yenatan, Aprianto Soesanto, Yongki Tedja	0
GMTD	6	Haji Andi Azhar Cakra Wijaya, Wahyu Tri Laksono, Ninik Prajitno, Soeparmadi, Siek Citra Yohandra, David Imam Santoso	1
GPRA	3	Rudy Margono, Amin Maulana, Arief Aryanto	0
GWSA	4	Harry Gunawan Ho, Bambang Dwi Yanto, Dedy Munandar Soetiarto, Arita	1
JRPT	5	Trisna Muliadi, Yohannes Henky Wijaya, Sutopo Kristanto, Gatot Setyo Waluyo, Swandayani	1
KIJA	4	Setyono Djuandi Darmono, Tedjo Budianto Liman, Setiasa Kusuma, Hyanto Wihadhi	0
LAMI	7	Pranowo Kartika, Priyo Setyabudi, Siana Kartika, Oedjang Ongkowidjojo, Robin Wijaya Gejali, Lanny Gondokusumo, Prasetya Kartika	1
LPCK	5	Meow Chong Loh, Ju Kian Salim, Ninik Prajitno, David Iman Santoso, Wahjudi N. Hadinata	1
LPKR	8	Ketut Budi Wijaya, Tjokro Libianto, Jopy Rusli, E. Yudhistira Susiloputro, Djoko Harjono, Roberto Fernandez Feliciano, Ivan Setiwan Budiono, Jenny Kuistono	1
MDLN	4	Edwin Lim, Dharma Mitra Sigamani, William Honoris, Freddy Chan	0
MKPI	5	Husin Widjajakusuma, Jeffri Sandra Tanudjaja, Alfred Felicianus Kaunang, Kenneth Suhadi Purnama, Tjandra Gianto Salim	0
MTSM	2	Sani Juli Maruli, Arief Thamin	0
OMRE	6	Ong Beng Kheong, Sriyanto Muntasram, Njudarsono Yusetijo, Anna Susanti, Chandra Harita, Laurensia Sally Lawu	1
PLIN	5	Rosano Barack, Boyke Gozali, Lucy Suyanto, Maria Rosario B. Egron, Herman Benjamin	1
PUDP	2	Damian Pudjiadi, Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto	0
PWON	7	Richard Adisastra, Eiffel Tedja, Ridwan Suhendra, Irene Tedja, Minarto Basuki, Wong Boon Siew Ivy, Sutandi Purnomosidi	1
RBMS	3	Parnitngotan Orto Luther, Michella Ristiadewi, Supadmi	1
RDTX	4	Sutiadi Widjaja, Wiriadi Widjaja, Yohanes Wahyu Tanoto Tan, Karta Widjaja	0

Kode	DIR	Anggota Direksi	WOMDUM
RODA	5	Nio Yantony, Ginawan Tjondrio, Sicilia Alexander Setiawan, Joewono Witjitro Wongsodihardjo, Silvana	1
SCBD	5	Santosa Gunara, Agung R. Prabowo, Samir, Chandra Bahari, Herman Arman	0
SMDM	4	Kenneth Lian, Henny Kusuma Hendrawan, Sujanto Handoko, Wing Indrasgoro	1
SMRA	9	Johanes Mardjuki, Lexy Arie Tumiwa, Liliawati Rahardjo, Ge Lilies Yamin, Soegianto Nagaria, Herman Nagaria, Yong King Ching, Andiarnto Pitoyo, Sharif Benjamin	1

Lampiran 26

Ukuran Direksi dan Keberadaan Direksi Wanita Tahun 2014

Kode	DIR	Anggota Direksi	WOMDUM
------	-----	-----------------	--------

Kode	DIR	Anggota Direksi	WOMDUM
APLN	8	Trihatma Kusuma Haliman, Indra Wijaya, Ariesman Wijaya, Cesar M. De La Cruz, Miarni Ang, Paul Cristian Arianyanto, Bambang Setiobudi Madja, H. Noer Indradjaja	1
ASRI	5	Tri Ramadi, Soelaeman Soemawinata, Josep Sanusi Tjong, Lilia Setiprawarti Sukotjo, Andrew Charles Walker	1
BAPA	3	Suwito, Salomon Adiwarna, Adyanto Jo	0
BCIP	5	Annie Halim, Edward Halim, Rudi Wijaya, Charly Widjaja, Budi Purwanto	1
BEST	3	Hungkang Sutedja, Wilson Effendy, Hendra Kurniawan	0
BIPP	3	Adrian Jusuf Chandra, Heru Tjahjo Pramono, Arianto Syarief	1
BKDP	4	Phillip Tonggoredjo, Ieffen Andrienne Sumampow, Brasada Chandra, Marcia Sumawpow	1
BKSL	7	Kwee Cahya Kumala, Fransetya Hasudungan Hutabarat, Josse B. Amantony Jr, Andrian Budi Utama, Syukurman Larosa, Redjianto Setiadi , Kwee Liana Kumala, Hartan Gunadi Harja, Johnny Setiawan Kristiyanto	1
COWL	3	Harijanto Thany, Novi Imelly, Alexander Runtuwene	1
CTRA	8	Candra Ciputra, Budiarsa Sastrawinata, Rina Ciputra Sastrawinata, Harun Hajadi, Tanan Harnadi Antonius, Junita Ciputra, Tulus Santoso Brotosiswojo, Cakra Ciputra	1
DART	4	Ventje Chandraputra Suardana, Randy Angkosubroto, Hadi Siswanto, Timotius Hadiwibawa	0
DILD	8	Hendro Santoso Gondokusuman, Sinarto Dharmawan, Suhendra Prabowo, Ricky Holil, Irene Pusparini Rahardjo, Achied Noto Prabono, Utama Gondokusuman,	1
DUTI	7	Lie Jani Harjanto, Teky Mailoa, Handoko Wibowo, Stevanus Hartono Adjiputro, Hongky Jeffry Nantung	1
EMDE	4	Lora Melani Lowas Barak Rimba, Sentosa Budiman, Barbara Angela Barak Rimba, Fanny Setiati Susanto	1
FMII	4	Tjandra Mindara Gozali, Teguh Yenatan, Aprianto Soesanto, Yongki Tedja	0

Kode	DIR	Anggota Direksi	WOMDUM
GMTD	4	Haji Andi Azhar Cakra Wijaya, Wahyu Tri Laksono, Ninik Prajitno, Soeparmadi, Siek Citra Yohandra, David Imam Santoso	1
GPRA	3	Rudy Margono, Amin Maulana, Arief Aryanto	0
GWSA	4	Harry Gunawan Ho, Bambang Dwi Yanto, Dedy Munandar Soetiarto, Arita	1
JRPT	5	Trisna Muliadi, Johannes Henky Wijaya, Sutopo Kristanto, Gatot Setyo Waluyo, Swandayani	1
KIJA	5	Setyono Djuandi Darmono, Tedjo Budianto Liman, Setiasa Kusuma, Hyanto Wihadhi	0
LAMI	7	Pranowo Kartika, Priyo Setyabudi, Siana Kartika, Oedjang Ongkowidjojo, Robin Wijaya Gejali, Lanny Gondokusumo, Prasetya Kartika	1
LPCK	4	Meow Chong Loh, Hong Kong Ah, Ju Kian Salim, Ninik Prajitno	1
LPKR	6	Ketut Budi Wijaya, Tjokro Libianto, Djoko Harjono, Rahmawati, Stephen Choo Kooi Yoon, Ninik Prajitno, Jenny Kuistono	1
MDLN	4	William Honoris, Dharma Mitra Sigamani, Andy Kesuma Natanael, L. H. Freddy Chan	0
MKPI	5	Husin Widjajakusuma, Jeffri Sandra Tanudjaja, Alfred Felicianus Kaunang, Kenneth Suhadi Purnama, Tjandra Gianto Salim	0
MTSM	3	Sani Juli Maruli, Arief Thamrin, Rose Merry Maruli	1
OMRE	7	Ong Beng Kheong, Sriyanto Muntasram, Njudarsono Yusetijo, Goo soo Sing, Anna Susanti, Chandra Harita, Hartono	1
PLIN	6	Rosano Barack, Boyke Gozali, Lucy Suyanto, Maria Rosario B. Egron, Arnes Lukman, Jacop Makmur	1
PUDP	2	Damian Pudjiadi, Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto	0
PWON	7	Richard Adisastra, Eiffel Tedja, Ridwan Suhendra, Irene Tedja, Minarto Basuki, Wong Boon Siew Ivy, Sutandi Purnomosidi	1
RBMS	3	Parnitngotan Orto Luther, Michella Ristiadewi, Supadmi	1
RDTX	3	Wiriadi Widjaja, Yohanes Wahyu Tanoto Tan, Karta Widjaja	0

Kode	DIR	Anggota Direksi	WOMDUM
RODA	5	Nio Yantony, Ginawan Tjondrio, Sicilia Alexander Setiawan, Joewono Witjitro Wongsodihardjo, Silvana	1
SCBD	6	Santoso Gunara, Agung R. Prabowo, Samir, Chandra Bahari, Herman Arman, Tony Soesanto	0
SMDM	4	Kenneth Lian, Henny Kusuma Hendrawan, Sujanto Handoko, Wing Indrasgoro	1
SMRA	9	Johanes Mardjuki, Lexy Arie Tumiwa, Liliawati Rahardjo, Ge Lilies Yamin, Soegianto Nagaria, Herman Nagaria, Yong King Ching, Ir. Andrianto Pitoyo Adhi, Ir. Sharif Benyamin	1

Lampiran 27

Ukuran Direksi dan Keberadaan Direksi Wanita Tahun 2015

Kode	DIR	Anggota Direksi	WOMDUM
APLN	7	Ariesman Widjaja, Bambang Setiobudi Madja, Miarni Ang, Veriyanto Setiady, Paul Christian Ariyanto, Noer Indradjaja, Cesar M. Dela Cruz	1
ASRI	5	Tri Ramadi, Soelaeman Soemawinata, Josep Sanusi Tjong, Lilia Setiprawarti Sukotjo, Andrew Charles Walker	1
BAPA	3	Suwito, Salomon Adiwarna, Adyanto Jo	0
BCIP	4	Annie Halim, Edward Halim, Rudi Wijaya, Sugiharjo	1
BEST	3	Hungkang Sutedja, Wilson Effendy, Hendra Kurniawan	0
BIPP	3	Adrian Jusuf Chandra, Heru Tjahjo Pramono, Arianto Syarief	1
BKDP	4	Phillip Tonggoredjo, Ieffen Andrienne Sumampow, Brasada Chandra, Marcia Sumawpow	1
BKSL	6	Keith Steven Mulyadi, Andrian Budi Utama, Fransetya Hasudungan Hutabarat, Widi Widiyanto	1
COWL	4	Edhi Susanto, Darwin Fernandes Manurung, Siti India Suri, Ratnasari	1
CTRA	5	Candra Ciputra, Rina Ciputra Sastrawinata, Tanan Harnadi Antonius, Junita Ciputra, Tulus Santoso Brotosiswojo	1
DART	4	Ventje Chandraputra Suardana, Randy Angkosubroto, Hadi Siswanto, Timotius Hadiwibawa	0
DILD	8	Hendro Santoso Gondokusuman, Sinarto Dharmawan, Suhendra Prabowo, Ricky Holil, Irene Pusparini Rahardjo, Achied Noto Prabono, Utama Gondokusuman, Moedjianto Soesilo Tjahjono	1
DUTI	5	Franciscus Xaverius Ridwan Darmali, Michael Jackson Purwanto Widjaja, Lien Jani Harjantoo, Teky Mailoa, Hermawan Wijaya, Stevanus Hartono Adjiputro, Ratna Jahja Sanoesi, Harry Budi Hartanto, Hongky Jeffry Nantung	1
EMDE	7	Lora Melani Lowas Barak Rimba, Sentosa Budiman, Barbara Angela Barak Rimba, Fanny Setiati Susanto	1
FMII	4	Tjandra Mindara Gozali, Teguh Yenatan, Aprianto Soesanto, Yongki Tedja	0
GMTD	4	Andhi Anzhar Cakra Wijaya, Siek Citra Yohandra, Purnomo Utoyo, Andy Gunawan	0

Kode	DIR	Anggota Direksi	WOMDUM
GPRA	4	Rudy Margono, Arvin F. Iskandar, Arief Aryanto, Kelik Irwantono	0
GWSA	4	Harry Gunawan Ho, Bambang Dwi Yanto, Dedy Munandar Soetiarto, Arita	1
JRPT	5	Trisna Muliadi, Yohannes Henky Wijaya, Sutopo Kristanto, Gatot Setyo Waluyo, Swandayani	1
KIJA	5	T. Budianto Liman, Hyanto Wihadhi, Sutedja Sidarta Darmono, Tjahjadi Rahardja, Setiawan Mardjuki	0
LAMI	7	Pranowo Kartika, Priyo Setyabudi, Siana Kartika, Oedjang Ongkowidjojo, Robin Wijaya Gejali, Lanny Gondokusumo, Prasetya Kartika	1
LPCK	5	Meow Chong Loh, Hong Kah Jin, Susanto, Norita Alex, Ju Kian Salim	1
LPKR	8	Ketut Budi Wijaya, Tjokro Libianto, Jopy Rusli, E. Yudhistira Susiloputro, Djoko Harjono, Roberto Fernandez Feliciano, Ivan Setiwan Budiono, Jenny Kuistono	1
MDLN	4	Edwin Lim, Dharma Mitra Sigamani, William Honoris, Freddy Chan	0
MKPI	6	Husin Widjajakusuma, Jeffri Sandra Tanudjaja, Alfred Felicianus Kaunang, Kenneth Suhadi Purnama, Tjandra Gianto Salim, Felix Silvester Hasamin	0
MTSM	4	Sani Juli Maruli, Arief Thamrin, Rose Merry Maruli, Sukardi	1
OMRE	6	Ong Beng Kheong, Sriyanto Muntasram, Njudarsono Yusetijo, Anna Susanti, Chandra Harita, Hartono	1
PLIN	6	Rosano Barack, Boyke Gozali, Lucy Suyanto, Maria Rosario B. Egron, Herman Benjamin	1
PUDP	2	Damian Pudjiadi, Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto	0
PWON	6	Richard Adisastra, Ridwan Suhendra, Minarto, Irene Tedja, Wong Boon Siew Ivy, Eiffel Tedja, Sutandi Purnomosidi	1
RBMS	2	Richard Wiriaharja, Suhsih M. Boentoro	0
RDTX	3	Sutiadi Widjaja, Wiriadi Widjaja, Yohanes Wahyu Tanoto Tan, Karta Widjaja	1
RODA	5	Nio Yantony, Ginawan Tjondrio, Sicilia Alexander Setiawan, Joewono Witjitro Wongsodihardjo, Silvana	1
SCBD	6	Arpin Wiradisastra Widjaja, Agung R. Prabowo, Bimmy Indrawan Tjahya, Samir	0

Kode	DIR	Anggota Direksi	WOMDUM
SMDM	4	Kenneth Lian, Henny Kusuma Hendrawan, Sujanto Handoko, Wing Indrasgoro	1
SMRA	8	Adrianto Pitoyo Adhi, Liliawati Rahardjo, Lexy Arie Tumiwa, Soegianto Nagaria, Herman Nagaria, GE. Lilies Yamin, Yong King Ching, Syarif Benjamin	1

Lampiran 28

Ukuran Direksi dan Keberadaan Direksi Wanita Tahun 2016

Kode	DIR	Anggota Direksi	WOMDU M
APLN	7	Trihatma Kusuma Haliman, Indra Wijaya, Ariesman Wijaya, Handaka Santasa, Cesar M. De La Cruz, Miarni Ang, Paul Cristian Arianyanto, bambang Setiobudi Madja, H. Noer Indradjaja	1
ASRI	4	Josep Sanusi Tjong, Lilia Setiprawarti Sukotjo, Andrew Charles Walker, RM Franky	1
BAPA	3	Suwito, Salomon Adiwarna, Adyanto Jo	0
BCIP	4	Annie Halim, Edward Halim, Rudi Wijaya, Charly Widjaja, Budi Purwanto	1
BEST	5	Leo Yulianto Sutedja, Yoshiro Kobi, Daishi Asano, Swan Mie Rudy Tanardi, Wijaya Surya	1
BIPP	3	Adrian Jusuf Chandra, Heru Tjahjo Pramono, Arianto Syarief	1
BKDP	4	Phillip Tonggoredjo, Ieffen Andrienne Sumampow, Brasada Chandra, Marcia Sumawpow	1
BKSL	4	Kwee Cahya Kumala, Bobby Mok Wing Hong, Josse B. Amantony Jr, Andrian Budi Utama, Syukurman Larosa, Pesta Uli Sitanggang, Kwee Liana Kumala, Hartan Gunadi Harja, Motinggo Sopotan	0
COWL	4	Harijanto Thany, Novi Imelly, Alexander Runtuwene	1
CTRA	5	Candra Ciputra, Budiarsa Sastrawinata, Rina Ciputra Sastrawinata, Harun Hajadi, Tanan Harnadi Antonius, Junita Ciputra, Tulus Santoso Brotosiswojo, Cakra Ciputra	1
DART	4	Ventje Chandraputra Suardana, Randy Angkosubroto, Hadi Siswanto, Timotius Hadiwibawa, Anthony Charles Gooley	0
DILD	4	Hendro Santoso Gondokusuman, Sinarto Dharmawan, Suhendra Prabowo, Ricky Holil, Achied Noto Prabono, Utama Gondokusuman, Perry Youranouw	0
DUTI	5	Franciscus Xaverius Ridwan Darmali, Michael Jackson Purwanto Widjaja, Lien Jani Harjantoo, Teky Mailoa, Hermawan Wijaya, Stevanus Hartono Adjiputro, Ratna Jahja Sanoesi, Harry Budi Hartanto, Hongky Jeffry Nantung	1
EMDE	6	Lora Melani Lowas Barak Rimba, Sentosa Budiman, Redian Wena Wahyudi, Fanny Setiati Susanto, Ronald T. Wihardja, Desi Yuliana	1
FMII	4	Tjandra Mindara Gozali, Teguh Yenatan, Aprianto Soesanto, Yongki Tedja	0

Kode	DIR	Anggota Direksi	WOMDU M
GMTD	4	Haji Andi Azhar Cakra Wijaya, Wahyu Tri Laksono, Ninik Prajitno, Soeparmadi, Siek Citra Yohandra, David Imam Santoso	0
GPRA	4	Rudy Margono, Arvin F. Iskandar, Arief Aryanto, Kelik Irwantono	0
GWSA	4	Harry Gunawan Ho, Bambang Dwi Yanto, Dedy Munandar Soetiarto, Arita	1
JRPT	6	Trisna Muliadi, Yohannes Henky Wijaya, Sutopo Kristanto, Gatot Setyo Waluyo, Kristiyanto Indrawan, Swandayani	1
KIJA	5	Setyono Djuandi Darmono, Tedjo Budianto Liman, Setiasa Kusuma, Hyanto Wihadhi	0
LAMI	7	Pranowo Kartika, Priyo Setyabudi, Siana Kartika, Oedjang Ongkowidjojo, Robin Wijaya Gejali, Lanny Gondokusumo, Prasetya Kartika	1
LPCK	5	Meow Chong Loh, Hong Kah Jin, Susanto, Norita Alex, Ju Kian Salim	1
LPKR	8	Ketut Budi Wijaya, Tjokro Libianto, Jopy Rusli, E. Yudhistira Susiloputro, Djoko Harjono, Roberto Fernandez Feliciano, Ivan Setiwan Budiono, Jenny Kuistono	1
MDLN	4	Edwin Lim, Dharma Mitra Sigamani, William Honoris, Freddy Chan	0
MKPI	6	Husin Widjajakusuma, Jeffri Sandra Tanudjaja, Alfred Felicianus Kaunang, Kenneth Suhadi Purnama, Tjandra Gianto Salim, Felix Silvester Hasamin	0
MTSM	4	Sani Juli Maruli, Arief Thamrin, Rose Merry Maruli, Sukardi	1
OMRE	6	Ong Beng Kheong, Sriyanto Muntasram, Njudarsono Yusetijo, Anna Susanti, Chandra Harita, Laurensia Sally Lawu	1
PLIN	6	Rosano Barack, Boyke Gozali, Lucy Suyanto, Maria Rosario B. Egron, Herman Benjamin	1
PUDP	2	Damian Pudjiadi, Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto	0
PWON	6	Stefanus Ridwan S, Eiffel Tedja, Minarto, Lauw. Syane Wahyudi Loekito, Sutandi Purnomosidi, Wong Boon Siew Ivy	1
RBMS	3	Parnitngotan Orto Luther, Michella Ristiadewi, Supadmi	1
RDTX	4	Sutiadi Widjaja, Wiriadi Widjaja, Karta Widjaja, Rita Agustina Loen	1

Kode	DIR	Anggota Direksi	WOMDU M
RODA	5	Nio Yantony, Ginawan Tjondrio, Sicilia Alexander Setiawan, Joewono Witjitro Wongsodihardjo, Silvana	1
SCBD	6	Arpin Wiradisastra Widjaja, Agung R. Prabowo, Bimmy Indrawan Tjahya, Samir	0
SMD M	4	Kenneth Lian, Henny Kusuma Hendrawan, Sujanto Handoko, Wing Indrasgoro	1
SMRA	8	Johanes Mardjuki, Lexy Arie Tumiwa, Liliawati Rahardjo, Ge Lilies Yamin, Soegianto Nagaria, Herman Nagaria, Yong King Ching	1